

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEREMPUAN PEKERJA JASA
CUCI KENDARAAN DI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
NAJIMAH
NIM.105381111716

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
UPIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN & PENERBITAN

10/09/2021

1 exp
Smb. Alumni

P/0121/SOS/2100
NAJ
P'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FEBRUARI, 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Najimah, 105381111716** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 275 Tahun 1442 H/2021 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ujian dan Yudisium pada hari Sabtu, 16 Juni 2021.

8 Dzulqa'dah 1442 H
Makassar, -----
19 Juni 2021 M

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag (.....)
Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)
Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd (.....)
Penguji
1. Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd (.....)
2. Prof. Dr. Eliza Meiyani, M.Si (.....)
3. Sulvahrul Amin, S.Pd, M.Pd (.....)
4. Sudarsono S.Pd., M.Pd (.....)

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M. Pd.
NBM: 575 474

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci
Kendaraan di Kec Tamalate Kota Makassar

Nama : **Najimah**

NIM : **105381111716**

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

8 Dzulqa'dah 1442 H

Makassar,

19 Juni 2021 M

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

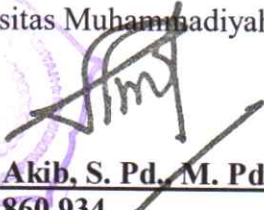

Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd


Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D.
NBM: 860 934


Drs. H. Nurdin, M. Pd.
NBM: 575 474



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

SURAT PERYATAAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Najimah
Stambuk : 105381111716
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Dengan Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci
Kendaraan Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Dengan menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 februari 2021
Yang Menbuat Pernyataan


Najimah





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

SURAT PERJANJIAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Najimah
Stambuk : 105381111716
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1.2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 februari 2021

Yang Membuat Perjanjian

Najimah

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jika ingin berproses jangan banyak protes”

Najimah

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Kepada orang tua tercinta dan kakak terkasih yang selalu memberikan dukungan juga tak hentinya melantunkan doa-doa untuk kemudahan anaknya
2. Kepada keluarga penulis yang tak pernah henti memberika motivasi
3. Juga kepada sahabat-sahabat yang selalu ada ketikan saya butuh bantuan

ABSTRAK

Najimah. 2021. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hidayah Quraisy dan Sam'un Mukramin.

Masalah utama pada penelitian ini yaitu bagaimana Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan Kecamatan Tamalate Kota Makassar dan bagaimana dampak sosial yang ditimbulkan pada masyarakat terhadap perempuan pekerja jasa cuci kendaraan di kecamatan tamalate kota makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar, untuk menganalisis bagaimana dampak sosial yang terjadi pada masyarakat terhadap perempuan pekerja jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan melalui dua metode pengumpulan data secara primer yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Kedua secara sekunder ialah kajian pustaka melalui buku, jurnal, skripsi, laporan tahunan dan situs internet yang terkait dengan judul penelitian. Penelitian ini menggunakan teori simbolik untuk mengkaji makna-makna yang terjadi dalam masyarakat dan menjadikan teori persepsi sebagai pisau analisis untuk mendapatkan data yang akurat.

Hasil dari penelitian ini bahwa persepsi masyarakat terhadap perempuan pekerja jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar ini memiliki pandangan yang sangat positif dimana masyarakat memahami dengan melihat kondisi perempuan-perempuan yang bekerja sebagai jasa cuci kendaraan. Terlepas dari itu ada juga tidak beberapa persepsi negatif yang disampaikan namun hal itu tidak menjadi masalah bagi perempuan-perempuan yang memiliki profesi tersebut.

Kata Kunci: Perempuan Pekerja, Masyarakat, Persepsi

ABSTRACT

Najimah. 2021. Public Perceptions of Women Workers in Vehicle Washing Services in the Tamalate District, Makassar City. Essay. Sociology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Hidayah Quraisy and Sam'un Mukramin.

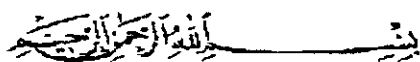
The main problem in this study is how the community's perception of women workers in vehicle washing services, Tamalate District, Makassar City and how the social impact on the community towards women car wash service workers in the tamalate sub-district, Makassar city. This study aims to analyze and describe how the community's perception of women workers in vehicle washing services in the Tamalate sub-district, Makassar City, is to analyze how the social impact that occurs in the community on women car wash service workers in the Tamalate District, Makassar City.

This research uses the type of field research (Field Research) by using the type of qualitative research with a descriptive approach, and through two primary data collection methods, namely through observation, interviews, documentation. The second secondary is literature review through books, journals, theses, annual reports and internet sites related to the research title. This study uses symbolic theory to study the meanings that occur in society and uses perception theory as a tool for analysis to obtain accurate data.

The results of this study indicate that the community's perception of women car wash service workers in the Tamalate District of Makassar City has a very positive view where people understand by looking at the conditions of women who work as vehicle wash services. Apart from that, there were also not some negative perceptions conveyed, but it was not a problem for women who have this profession.

Keywords: Working Women, Society, Perception

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis lantunkan kehadiran Allah, SWT atas berkat rahmat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik dalam bentuk skripsi. Shalawat serta salam selalu tecurahkan kepada baginda Rasulullah SAW karena berkat kerasulannya sehingga islam tetap berjaya hingga saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mengalami halangan dan rintangan disebabkan keterbatasan penulis sendiri baik dari hal pengetahuan, waktu dan biaya, akan tetapi karena istiqamah yang kuat dan petunjuk oleh Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak sehingga semangat penulis tetap terjaga sehingga menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar”**

Proses penyelesaian skripsi ini merupakan suatu rangkaian perjuangan bagi penulis. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, memiliki kendala yang dihadapi bagi penulis, tapi karena doa, usaha, semangat dan motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih dan sangat bersyukur kepada semua belah pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Alm. H. Abdul muin nuh yang selalu penulis ingat dan menambah semangat penulis dalam menyusun skripsi ini,

ibunda Hj. Sitti Abe tersayang yang selalu mengingatkan kewajiban kepada yang maha kuasa agar selalu diberkahi setiap usaha yang dilakukan penulis. Juga kakak terkasih Muhammad Najmi yang selalu ada dan mendukung serta memberi motivasi kepada peneliti. Terima kasih kepada keluarga, Aspuri Penekindi debaya yang selalu memberikan semangat dan menjadi tempat untuk kembali saat lelah. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabatku satma utami sangla (GRIZZ), Amrita agustin (PANPAN) dan, KUACI yang senantiasa membantu selama proses penelitian dan juga KOKOS yang menemani dalam proses bimbingan dan pembuatan skripsi. Terimakasih teman-temanku Mahasiswa Program studi pendidikan sosiologi khususnya teman seperjuangan kelas-C yang membantu dalam penyusunan dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd sebagai pembimbing I (satu) dan Sam'un Mukramin, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II (dua) yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis, mulai dari awal penyusunan hingga selesai skripsi ini.

Penulis ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. DR. H. Ambo Asse., M. Ag. Rektor Unismuh Makassar, Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Bapak Drs. H. Nurdin, M.Pd. dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sosiologi Bapak Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D, beserta seluruh staffnya. Bapak-bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan

Sosiologi FKIP Unismuh Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis.

Sebagai peneliti, penulis sangat menyadari keterbatasannya, bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini. Untuk saran dan kritikan dari pembaca senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Unismuh Makassar, 28 maret 2021



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. . Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Konsep.....	9
B. Kajian Teori.....	13
C. Kerangka Pikir.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Informan Penelitian.....	26
D. Fokus Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Jenis Dan Sumber Data.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
I. Teknik Keabsahan Data.....	31
J. Etika Penelitian.....	31

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Lokasi Penelitian.....	32
B. Letak Geografis.....	33
C. Jumlah Penduduk.....	35
D. Kondisi Sosial Budaya.....	36
E. Kondisi Perekonomian.....	36

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	46

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No Tabel	Nama Tabel	Halaman
Table III.I	Waktu Penelitian	31
Table IV.I	Jumlah Penduduk	33



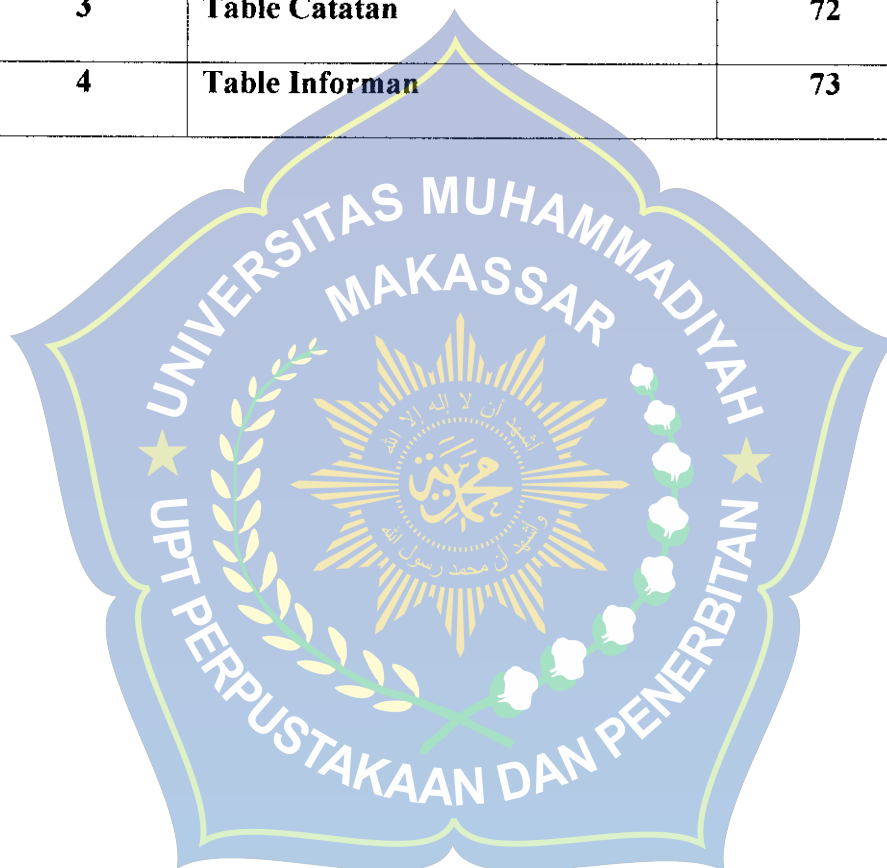
DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Nama Gambar	Halaman
Gambar II.1	Skema kerangka pikir	22



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
1	dokumentasi	56
2	Pedoman Wawancara	59
3	Table Catatan	72
4	Table Informan	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk individu yang berdiri sendiri, dan berhubungan dengan individu yang lain dengan cara berinteraksi. Interaksi itulah yang membuat hubungan manusia bisa terjalin, hal itu dinamakan interaksi sosial. dikatakan interaksi sosial apabila terjadi suatu hubungan timbal balik, salah satu proses terjadinya interaksi sosial atau adanya hubungan timbal balik yaitu melalui hubungan pekerjaan dan hal itu semakin meningkat dalam berbagai aspek.

Pada masyarakat luas, pekerjaan dijadikan pemopang keberlangsungan manusia untuk bertahan hidup. Proses bertahan hidupnya manusia juga berbeda-beda dalam aspek apapun, maka hal inilah yang menimbulkan terjadinya suatu tingkatan-tingkatan kelas dalam masyarakat pada umumnya. Karena adanya sistem pembagian kelas membuat sebagian besar masyarakat berusaha untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam dunia pekerjaan. Adapun sebagian kecil masyarakat yang memiliki beberapa problematika untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam berkehidupan. Hal ini yang membuat sebagian masyarakat sulitnya menangani perekonomian dalam dunia pekerjaan dan dapat memicu sebagian besar masyarakat yang dikatakan masyarakat kelas menengah kebawah harus memutar otak untuk bagaimana mencari pekerjaan sesuai dengan kualitas yang mereka miliki juga untuk mencukupi keberlangsungan hidup mereka.

Problematika kehidupan yang sekarang ini semakin mencuat dalam segi perekonomian, terciptalah yang namanya kesetaraan gender. Gender merupakan suatu penyamaan antara laki-laki dan perempuan dalam segi karir di dunia pekerjaan dan tidak ada batasan untuk mereka. Padahal dasarnya pria dan wanita yang secara spiritual kodratnya tidak bisa disamakan. Kerap terjadi permasalahan-permasalahan sosial dalam masyarakat baik dalam berhubungan ataupun dalam dunia pekerjaan. Perekonomian masyarakat saat ini menjadi peran utama dalam pencaharian manusia atau masyarakat.

Mengaktualisasikan diri, dan pembagian kerja berdasarkan gender, tidak lagi mengikuti pembagian tugas lama pada awal abad ke-20. Perempuan tidak lagi hanya mengurus rumah tangga dan anak-anak, dan laki-laki tidak lagi harus menjadi pencari nafkah utama. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya cenderung dikerjakan secara bersama-sama karena semua berpeluang untuk bekerja dibidang yang sama dalam meningkatkan karir, baik perempuan maupun laki-laki.

Pada masyarakat perkotaan maupun masyarakat urban, dalam sektor publik banyak bidang pekerjaan tidak lagi mengandalkan kekuatan fisik yang menjadi keunggulan laki-laki. Karena pekerjaan yang ditemukan di perkotaan pun sangat beragam. Kemampuan multitasking dan analitis yang cenderung dimiliki oleh perempuan dapat menempatkan mereka melampaui laki-laki. Sehingga pada kasus-kasus tertentu perempuan cenderung lebih unggul daripada laki-laki (Siti Azizah, 2014).

Masyarakat dengan segala cara mencari pekerjaan untuk mencukupi perekonomian dan mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Untuk masyarakat pada kelas bawah, pekerjaan dalam segi apapun dapat dibidangi asal mencukupi apa yang menjadi kebutuhan mereka. Membahas masalah perekonomian dan gender tidak lepas dalam dunia pekerjaan saat ini, di daerah manapun itu pekerjaan pada umumnya yang ditekuni oleh pekerja pria namun menjadi pekerjaan umum. Mengapa dikatakan seperti itu, karena sebagian perempuan juga bisa membidangi hal tersebut. Minimnya perekonomian membuat perempuan mengambil alih bidang pekerjaan yang sebenarnya tidak sesuai dalam kodratnya sebagai perempuan, pekerjaan pada umumnya dikerjakan oleh sebagian besar laki-laki akan tetapi perempuan juga mengambil alih bidang tersebut. Banyaknya pekerjaan yang dikerjakan oleh laki-laki dan perempuan seperti buruh perempuan, ojek online perempuan dan sebagainya. Banyaknya dampak yang timbul dari pandangan masyarakat dalam berbagai aspek positif dan negatif mengenai fenomena gender ini yang dimana perempuan-perempuan bekerja layaknya seorang laki-laki.

Menurut Sabariman (2019) penyebab perempuan bekerja dalam bidang produktif adalah, pertama; adanya persepsi masyarakat yang mengatakan bahwa jika tidak bekerja dalam sektor produktif tidak dikatakan sebagai pekerja. Maka dari itu, perempuan melakukan pekerjaan dalam sektor produktif. Kedua; faktor ekonomi karna ingin membantu perekonomian keluarga. Ketiga; sebagai kebutuhan aktualisasi atau menghilangkan kebosanan di rumah. Keempat; gengsi. Mengubah pandangan masyarakat mengenai perempuan pekerja, perempuan tidak

lagi sebagai pelengkap dalam rumah tangga akan tetapi berhak menyanggah titel atau memiliki pekerjaan dalam sektor publik.

Saat ini sudah banyak perempuan yang bekerja pada setiap bidang pekerjaan dikarenakan penjelasan gender tersebut berbeda dari sebelum-sebelumnya, perempuan yang terikat dengan kodrat menjadikannya susah bergerak sesuai keinginan yang lebih. di era saat ini tidak hanya perempuan mulai mengambil alih sebagian bidang pekerjaan yang mereka sukai, juga kebanyakan perempuan memang diharuskan untuk bekerja seperti perempuan-perempuan yang minim perekonomian. Tidak hanya itu, tuntutan perkembangan zaman dalam sektor publik membuat bertambahnya pemasukan dan kebutuhan-kebutuhan membuat kebanyakan perempuan harus mengambil pekerjaan dalam bidang apapun.

Banyaknya pekerjaan membuat sebagian besar perempuan bekerja dalam bidang apapun itu sebabnya menimbulkan beberapa pandangan yang berbeda dari sebagian besar masyarakat. Persepsi atau pandangan masyarakat berbeda-beda terkait dengan problematikan yang terjadi pada beberapa masyarakat dari kaum perempuan dimana membidangi suatu pekerjaan umum dilakukan oleh seorang laki-laki dan tidak terlepas dari tumbuh, meningkat, serta berkembang dalam kawasan masyarakat dan memiliki kebebasan untuk memberikan suatu persepsi, asumsi, atau pandangannya. Hanya saja, setiap pandangan yang diberikan pastilah berbeda-beda baik dalam segi positif ataupun negatif. Kembali lagi kepada orang-orang yang mendapatkan pandangan tersebut, entah itu bersifat membangun ataupun sebaliknya.

Adapun hal ini dapat dilihat di Kota Makassar Sulawesi Selatan terjadinya suatu kesetaraan gender dalam dunia pekerjaan sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda dari masyarakat. Salah satunya ialah perempuan sebagai pekerja jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar menjadi suatu pembahasan yang timbul di masyarakat dan menjadi cukup menarik untuk diperbincangkan.

Perempuan pekerja jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar menimbulkan suatu fenomena dan problematika dimana dalam hal ini pekerjaan yang umumnya dikerjakan oleh seorang laki-laki, karena pekerjaan tersebut salah satu pekerjaan yang cukup berat dan hanya seorang pria yang biasa mengerjakannya. Akan tetapi, perusahaan jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar ini didominasi oleh pekerja perempuan.

Secara umum, pemicu terjadinya fenomena ini dikarenakan faktor ekonomi baik dari kurangnya pemasukan dan kebutuhan yang bertambah. Hal inilah yang membuat perempuan harus mengambil pekerjaan diluar nalar mereka. Tidak hanya itu, salah satu alasan mengapa perempuan bekerja sebagai jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar adalah minimnya tenaga kerja di daerah tersebut dan tingkat pendidikan rendah. Maka dari itu, perlu adanya suatu penjelasan mengenai alasan mendasar perempuan membidangi segala pekerjaan sehingga segala bentuk persepsi masyarakat dapat kita ketahui dan dengan adanya fenomena ini, penulis berniat untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar" guna mengetahui dan

memahami bagaimanakah Persepsi Masyarakat Mengenai Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar?
2. Bagaimana dampak sosial yang timbulkan pada masyarakat terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
2. Untuk menganalisis bagaimana dampak sosial yang terjadi pada masyarakat terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teoris**

Peneliti dalam hal ini mengharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkannya pada jurusan sosiologi dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan, ini bisa menjadi bahan pengetahuan selanjutnya bagi peneliti lainya dan membuat peneliti lainnya tertarik untuk meneliti hal ini. Sehingga, studi pendidikan sosiologi mampu menyesuaikan diri dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Serta peneliti bisa menjadikan hal ini sebagai sumbangsi pengetahuan yang membahas Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar

3. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan agar ilmu pengetahuan mengenai hal ini bisa berguna untuk memahami masyarakat tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap perempuan pekerja jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar merupakan hal unik untuk dibahas sebab, yang telah kita ketahui di sekitaran lingkungan masyarakat atau dalam dunia pekerjaan, hal tersebut dikerjakan oleh sebagian besar seorang pria namun di sini dikerjakan oleh seorang karyawan atau perempuan. Hal ini menjadi fenomena yang menarik untuk dibahas oleh masyarakat sekitaran tamalate atau customer. Untuk menemukan sebuah unsur nilai kebaruan (*novelty*) dari sebuah penelitian terdahulu, maka peneliti menguraikan beberapa hasil penelitian sebagai berikut.

Indah Reski Yanti, 2017 meneliti tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Perempuan di Tempat Karaoke Princess Syahrini Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa karakteristik dari pekerja perempuan seperti karakteristik dari segi pakaian, karakteristik dari segi ekonomi, karakteristik dari segi solidaritas sosial dan karakteristik dari segi agama.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saya adalah penelitian ini memfokuskan penelitiannya kepada karakteristik dan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pekerja perempuan di tempat karaoke Princess Syahrini Kota Makassar. Serta mengetahui dampak pekerja perempuan di tempat

Karaoke Princess Syahrini terhadap kehidupan sosial pekerja perempuan. Bedanya dengan penelitian ini, ia lebih berfokus kepada persepsi masyarakat mengenai perempuan yang bekerja sebagai jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang telah banyak kita ketahui pekerjaan seperti itu lebih didominasi oleh pekerja laki-laki namun dikerjakan oleh sebagian besar perempuan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian sama-sama memfokuskan penelitiannya terhadap persepsi masyarakat tentang fenomena masyarakat ruang lingkup pekerjaan.

Erniati, 2017 meneliti tentang Persepsi masyarakat Terhadap Buruh Tani Perempuan di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta informasi yang mendalam tentang “Buruh Tani Perempuan di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima.” Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi penelitian mendeskripsikan tentang faktor-faktor dan persepsi Masyarakat Terhadap Buruh Tani Perempuan di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa banyaknya kaum perempuan yang ada di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima memutuskan untuk bekerja sebagai Buruh Tani Perempuan, karena desakan ekonomi keluarga, aktualisasi diri, dukungan keluarga, tidak punya suami, rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan mereka tidak mempunyai skill lain, ingin menyekolahkan anak, dan kebutuhan sosial, sehingga memunculkan beberapa persepsi masyarakat terhadap Buru Tani Perempuan.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap buru tani perempuan di Desa Wera Kabupaten Bima yang di mana ada desakan ekonomi yang membuat para perempuan terpaksa ikut andil bekerja sebagai buru tani tersebut. Dan penelitian sebelumnya membahas masalah fenomena perempuan yang membidangi pekerjaan laki-laki di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dan fokus penelitian ini adalah persepsi masyarakat.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama memfokuskan penelitiannya kepada persepsi masyarakat mengenai fenomena yang terjadi di sekitaran masyarakat.

Jeroh Miko, 2017 meneliti tentang Peran Perempuan Sebagai Pencari Nafkah Utama di Kota Subulussalam (Studi Fenomenologi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan sebagai pencari nafkah utama di Kota Subulussalam, meliputi: faktor-faktor yang menjadikan perempuan sebagai pencari nafkah utama, bidang-bidang pekerjaan yang dilakukan perempuan, fungsi perempuan dalam mencari nafkah dan sebagai ibu rumah tangga, kendala perempuan dalam mencari nafkah, dan upaya pemerintah dalam membantu perempuan dalam mencari nafkah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan studi fenomenologi dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif-induktif. Subjek penelitian ini adalah perempuan-perempuan sebagai pencari nafkah di kota Subulussalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perempuan-perempuan di Kota Subulussalam sangat berperan sebagai pencari nafkah utama bagi keluarga. Hal tersebut dilatarbelakangi karena rendahnya penghasilan suami, tingginya

tingkat kebutuhan hidup, besarnya tanggungan anak dan biaya pendidikannya, adanya dorongan dari dalam diri untuk memperoleh kehidupan yang lebih mapan, dan adanya keinginan perempuan untuk bekerja.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya memfokuskan penelitian kepada para perempuan yang mencari nafkah dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran perempuan sebagai pencari nafkah utama di Kota Subulussalam. Penelitian ini memfokuskan pandangan atau persepsi suatu masyarakat terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan.

Elvita Sofianti, 2016 meneliti tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Mantan PSK (Pekerja Seks Komersial) yang telah berkeluarga (Studi di Kampung Rawa Laut, Kelurahan Panjang Selatan Kota Bandar Lampung). Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi positif dan persepsi negatif terhadap mantan psk di eks lokasi Kampung Rawa Laut yang telah berkeluarga. Hasil yang diperoleh terdapat persepsi positif yaitu: (1) pemerintah memberikan jalan keluar kepada mantan PSK dengan memberikan program penyuluhan dan pelatihan. (2) persepsi negatif, terdapat masyarakat yang mencibir melecehkan mereka dengan mengatakan bahwa mereka mencari uang dengan mudah tanpa bekerja keras dan memutar otak hanya mengandalkan tubuh saja (3) Upaya-upaya yang dilakukan oleh mantan PSK di eks lokasi Kampung Rawa Laut, yakni membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar, Mereka melakukan apa saja yang membuat masyarakat menerima kehadiran mereka, (4) Reaksi sosial terhadap

mantan pekerja seks komersial, masyarakat merasa jijik dan takut tertular oleh penyakit menular seksual yang bisa saja dibawa oleh mantan psk ini.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah persepsi masyarakat mengenai suatu objek yang ingin diteliti. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama memfokuskan penelitiannya kepada persepsi masyarakat terhadap fenomena yang terjadi di sekitaran masyarakat.

Ludita Hardiyanti, 2012. meneliti tentang Persepsi masyarakat desa terhadap pencalonan wakil bupati perempuan dalam perspektif gender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat desa terhadap pencalonan wakil bupati perempuan dilihat dari perspektif gender ada yang berpersepsi positif dan berpersepsi negatif. Persepsi positif muncul karena seseorang yang mempersepsi memiliki anggapan yang baik terhadap pencalonan wakil bupati perempuan. Persepsi negatif muncul karena seseorang yang mempersepsi sesuatu dalam hal ini pencalonan wakil bupati perempuan kurang setuju terhadap perempuan yang ikut mengambil peran sebagai wakil bupati perempuan. Terdapat faktor-faktor yang turut mempengaruhi persepsi masyarakat, yaitu budaya patriarkhi yang masih melekat dalam masyarakat, tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, keadaan calon bupati perempuan, dan kondisi emosional dan kedekatan masyarakat yang mempersepsi dengan calon wakil bupati perempuan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah ruang lingkup penelitian serta fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan masyarakat. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama memfokuskan penelitiannya kepada persepsi masyarakat.

2. Persepsi Masyarakat dalam Pemaknaan

a. Persepsi

Jalaludin Rakhmat (2007:51) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. (Slameto.2010).

Istilah persepsi sering disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau tanggapan, sebab dalam persepsi yang terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek. Kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya. Persepsi mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lain. Dengan demikian persepsi merupakan proses perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran, atau penginterpretasian terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh inderanya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku atau disebut sebagai perilaku individu.

Menurut teori Gestalt (Bell, 2001) persepsi merupakan hal yang dipengaruhi oleh pemikiran yang bersifat arsitektural dan didasarkan pada asumsi

secara menyeluruh bahwa manusia membaca makna bentuk atau melodi masuk kedalam persepsi melebihi jumlah sensasi-sensasi individual sehingga manusia melihat obyek (tanda, symbol, dan lain-lain) sebagai suatu kesatuan dan tidak mampu membedakannya bagian perbagian.

Hubungan teori ineraksi gestalt dengan penelitian ini adalah masyarakat dijadikan sebagai fokus penelitian dengan mencari tahu persepsi masyarakat mengenai permasalahan yang peneliti ingin teliti seperti halnya fenomena yang terjadi di ruang lingkup masyarakat dalam segi pekerjaan seperti perempuan yang bekerja di jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

b. Masyarakat

Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. (Setiadi, 2015) Para ilmuwan dibidang sosial sepakat tidak ada definisi tunggal tentang masyarakat dikarenakan sifat manusia selalu berubah dari waktu ke waktu. Pada akhirnya, pada ilmuwan tersebut memberikan definisi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Berikut ini beberapa definisi masyarakat menurut pakar sosiologi. (Setiadi, 2013) Selo Soemardjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan, Max Weber (1864-1920) mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang padapokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.

Secara etimologis, dalam sebuah kata "*Masyarakat*" yakni telah berasal dari bahasa Arab, yang berarti "*Musyarak*", yang berarti hubungan (interaksi). Jadi definisi masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama disuatu

tempat dan berinteraksi satu sama lain dalam komunitas yang terorganisir. Masyarakat yakni telah diciptakan karena setiap orang menggunakan perasaan, pikiran, dan keinginan mereka untuk bereaksi terhadap lingkungan mereka. Ini menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang secara alami saling membutuhkan.

Adapun Soekanto (1986) mengemukakan bahwa ciri-ciri kehidupan masyarakat adalah:

- 1) Manusia yang hidup bersama-sama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang individu.
- 2) Bercampur atau bergaul dalam waktu yang cukup lama.
- 3) Menyadari kehidupan mereka merupakan satu kesatuan.
- 4) Merupakan sistem bersama yang menimbulkan kebudayaan sebagai akibat dari perasaan saling terkait antara satu dengan lainnya.

Manusia selalu memiliki rasa untuk hidup berkelompok akibat dari keadaan lingkungan yang selalu berubah atau dinamis. Perubahan-perubahan tersebut memaksa manusia memakai akal, kreativitas, perasaan serta daya tahannya untuk menghadapinya seperti dalam kondisi suhu udara dingin membutuhkan jaket yang dibuat ditukang jahit, dalam kondisi lapar seseorang pergi kewarung untuk mencari makan, dalam kondisi sakit seseorang berobat ke rumah sakit untuk kesembuhannya, untuk mencari ikan di tengah laut seorang manusia membutuhkan kapal dan lain sebagainya. Para ilmuwan dibidang sosial sepakat bahwa kehidupan manusia tidak statis tetapi akan selau berubah (dinamis), kondisi inilah yang disebut sebagai perubahan sosial. Menurut More

(Narwoko, 2007) perubahan sosial diartikan sebagai suatu perubahan penting dalam struktur sosial, pola-pola perilaku dan sistem interaksi sosial, termasuk didalamnya perubahan nilai, norma, dan fenomena kultural. Sebuah perubahan akan selalu hadir dalam perjalanan hidup manusia yang menjadi dinamika kehidupannya. Hanya yang menjadi perbedaan adalah perubahan tersebut terjadi secara cepat atau lambat, bahkan seseorang atau sekelompok orang sekalipun yang hidup di daerah terpencil pasti akan mengalami dinamika kehidupan. Dinamika atau perubahan masyarakat dapat terjadi karena beberapa faktor (Salam, 2010), antara lain:

1. Penyebaran informasi, meliputi pengaruh dan mekanisme media dalam menyampaikan pesan-pesan ataupun gagasan (pemikiran).
2. Modal, antara lain sumber daya manusia ataupun modal financial.
3. Teknologi, suatu unsur dan sekaligus faktor yang cepat berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan

Adapun Teori Interaksi sosial mengandung makna tentang kontak secara timbal balik atau interstimulasi dan respon antara individu-individu dan kelompok-kelompok. Menurut H. Bonner (2010), interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia ketika kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.

Hubungan teori interaksi menurut Bonner (2010), dengan judul penelitian ini adalah, peneliti ingin melihat persepsi atau pandangan masyarakat tentang perempuan pekerja jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota

Makassar dengan cara melihat tingkah atau pola interaksi masyarakat di sekitar tempat penelitian. Maka dari itu, perlu adanya melihat interaksi yang terjadi dalam lingkungan masyarakat sekitar tempat penelitian. Dengan demikian peneliti bisa mendapatkan gambaran informasi melalui interaksi masyarakat sekitar tempat penelitian.

3. Perempuan Pekerja dalam Pemaknaan

Dalam pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan yang dimaksud dengan “Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja.” Dan didalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan disebutkan bahwa tenaga kerja adalah

Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Pengertian tenaga kerja dalam undang-undang nomor 13 Tahun 2003 tersebut menyempurnakan pengertian tenaga kerja dalam undang-undang nomor 14 tahun 1969 tentang ketentuan-ketentuan pokok ketenagakerjaan yang memberikan pengertian “tenaga kerja adalah Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.” dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa pengertian tenaga kerja perempuan adalah seorang perempuan yang mampu melakukan kegiatan/pekerjaan baik didalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat. (Lalu Husni.2014).

Perempuan yang terlibat pada sektor produktif semakin meningkat. Faktor penyebab perempuan bekerja di sektor publik, bagaimana status bagi perempuan pekerja dalam keluarga dan lingkungan masyarakat. Pengamatan langsung dan wawancara dilakukan terhadap perempuan pekerja di Desa Ponteh. Data menunjukkan, perempuan pekerja di sektor publik disebabkan, *pertama*; persepsi masyarakat, jika tidak bekerja di sektor produktif bukan disebut sebagai pekerja. Memaksa perempuan untuk bekerja di sektor produktif. *Kedua*, motif ekonomi karena ingin membantu perekonomian keluarga. *Ketiga*, sebagai kebutuhan aktualisasi diri dan menghilangkan kesepian di rumah. *Keempat*, gengsi. Sedangkan status perempuan pekerja yang terlibat dalam perekonomian keluarga, bahkan ada perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga. Mengubah pandangan masyarakat terhadap perempuan. Perempuan tidak lagi dianggap sebagai pelengkap dalam rumah tangga, akan tetapi menjadi penentu kelangsungan hidup rumah tangga. Kontribusi keilmuan artikel ini adalah, menambah pemahaman bahwa perempuan pekerja dapat menjadi mitra yang sejajar dengan laki-laki, baik dalam keluarga dan lingkungan masyarakat. (Sabariman, 2019).

Teori Interaksionalisme Simbolik, George Herbert Mead (2010). Teori ini merupakan salah satu tokoh sosiologi. Mead memiliki pemikiran yang mempunyai sumbangan besar terhadap ilmu sosial dalam perspektif teori yang dikenal dengan interaksionalisme simbolik. Mead mengemukakan bahwa dalam teori interaksionalisme simbolik, ide dasarnya adalah sebuah simbol, simbol ini muncul akibat dari kebutuhan setiap individu untuk berinteraksi dengan orang

lain. Pada proses berinteraksi tersebut pasti ada suatu tindakan atau perbuatan yang diawali dengan pemikiran.

Menurut Mead (2010), masyarakat sebagai pola-pola interaksi dan institusi sosial yang dalam arti hanya seperangkat respon yang biasa terjadi atas berlangsungnya pola-pola interaksi tersebut, karena Mead berpendapat bahwa masyarakat ada sebelum individu dan proses mental atau proses berfikir muncul dalam masyarakat. Jadi, pada dasarnya teori interaksionalisme simbolik adalah sebuah teori yang mempunyai inti bahwa manusia bertindak berdasarkan atas makna-makna, dimana makna tersebut didapatkan dari interaksi dengan orang lain, serta makna-makna itu terus berkembang dan disempurnakan pada saat interaksi itu berlangsung.

Hubungan teori simbolik menurut mead (2010) dengan judul penelitian ini ialah, dimana masyarakat yang dapat kita ketahui menurut mead adalah manusia atau masyarakat berkembang berdasarkan makna-makna dan berinteraksi seiring berjalannya waktu, begitu pula dengan fokus penelitian saya yang dimana dapat kita ketahui masyarakat berkembang, berinteraksi dan berpendapat sesuai dengan apa yang mereka lihat dan berpikir terhadap apapun yang terjadi didalam lingkungan masyarakat. Maka dari itu, peneliti ingin mencari tahu seperti apa pandangan atau persepsi masyarakat mengenai makna dalam yang terjadi dalam lingkungan masyarakat saat ini. Dengan demikian peneliti bisa mendapatkan informasi mengenai penelitiannya.

B. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir atau berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan disebuah topik penelitian. Yang menjadi kriteria utama dalam membuat suatu kerangka berpikir agar dapat meyakinkan ilmuwan adalah alur-alur pemikiran yang logis dalam membuat suatu kerangka berpikir dapat membuahkan kesimpulan yang berupa hipotesis.

Masyarakat bertindak dan melakukan segala aktivitas atas dasar pemikiran dan setiap pola pikir manusia atau masyarakat dasarnya sama dalam hal bersosial. Ada juga sebagian masyarakat yang kebalikannya berpikir dan merespon tindakan atas dasar kebutuhan mereka, contohnya timbulnya permasalahan dalam segi perekonomian. Maka dari itu, timbul berbagai persepsi atau pandangan-pandangan yang berbeda melihat masyarakat yang melakukan tindakan di luar pola pikir pada umumnya. Pandangan atau persepsi itu biasa ada yang bersifat membangun ada pula yang bersifat sebaliknya yang bisa memicu dampak. Seperti halnya pada penelitian ini yaitu membahas persepsi masyarakat tentang fenomena atau problematikan yang terjadi pada suatu pekerjaan dalam ruang lingkup sosial seperti halnya perempuan yang bekerja sebagai jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar memicu terjadinya permasalahan gender atau kesetaraan gender. Gender dapat kita ketehui adalah perbedaran jenis kelamin antar laki-laki dan perempuan dalam aspek biologis. Hal inilah memicu terjadinya problematika dalam kodrat manusia seperti halnya perempuan yang pada dasarnya adalah makhluk lemah yang selalu menggunakan perasaannya dalam melakukan hal serta membutuhkan laki-laki dalam mengerjakan hal berat dan sebaliknya laki-laki

adalah mahluk kuat perkasa yang melakukan suatu pekerjaan berat dan selalu berpikir menggunakan logikanya. Maka dari itu, kodraknya laki-laki di atas dalam hal fisik. Akan tetapi, dengan perkembangannya zaman dan seiring terjadi problematika dikalangan masyarakat maka diciptakan perubahan yang dinamakan kesetaraan gender. Kesetaraan gender, dikenal juga sebagai keadilan gender, adalah pandangan bahwa semua orang harus menerima perlakuan yang setara dan tidak didiskriminasi berdasarkan identitas gender mereka, yang bersifat kodrati.

Oleh karena itu, pekerjaan tersebut tidak serta-merta berjalan biasa. Seperti yang telah dijelaskan, pekerjaan tersebut tidak terlepas dari pandangan-pandangan masyarakat sekitar. Pandangan masyarakat juga berbeda-beda akibat fenomena di luar dari pola pemikiran mereka. Pandangan atau persepsi masyarakat juga bisa bersifat membangun dan sebaliknya. Maka dari itu, peneliti ingin mencari tahu pandangan setiap masyarakat, apakah itu dalam bentuk negatif ataupun positif serta apa yang akan timbul selanjutnya baik itu kepada karyawan atau perkerja di tempat tersebut atau dari masyarakat itu sendiri.

Setelah peneliti melakukan penelitian ini maka ditemukanlah hasil-hasil yang menjadi fokus penelitian dimana ada beberapa dampak yang ditimbulkan baik dari dampak positif maupun negatif dari masyarakat mengenai perempuan-perempuan yang bekerja sebagai jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota makassar ini. Adapun dapat di lihat dari hasil observasi wawancara serta dokumentasi mengenai penelitian ditemukan beberapa persepsi masyarakat yang dimana persepsi masyarakat ini memiliki penjelasan yang sama mengenai perempuan yang bekerja sebagai jasa cuci kendaraan ini. Dari beberapa

pandangan masyarakat mengenai hal ini ditemukanlah beberapa perspektif baik dalam segi positif maupun negatif, dan dilihat dari perspektif yang berbeda ini dapat ditarik kesimpulannya dimana masyarakat sekitar lebih memiliki pandangan yang luas serta setiap jawabannya memiliki hal-hal positif mengenai perempuan-perempuan yang mengambil profesi tersebut.

Tidak terlepas dari hal itu, ada sebagian masyarakat yang berpandangan negatif akan tetapi hal itu tidak menjadi permasalahan dan tidak menyebabkan dampak atau pengaruh apapun bagi pekerja karena, sebagian pekerja berpandangan bahwa hal ini sudah wajar dalam ruang lingkup tersebut.

Berdasarkan poin yang ingin diteliti dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Karena itu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi yang berbentuk keterangan-keterangan dan bukan berupa angka-angka. Namun data tersebut digunakan dan dianalisis untuk mendapatkan makna yang terkandung dalam data itu sendiri. Analisis kualitatif dianggap lebih tepat didalam penelitian ini agar mampu memahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terkait dengan pembahasan.

Sesuai dengan tujuannya, penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif, partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diwawancarai diminta untuk memberi data,

pendapat, pemikiran dan persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai ketertarikan dari partisipan dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi dan peristiwa-peristiwa.

Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan ide-ide, pemikiran dan kegiatan partisipan. Penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori. Penelitian kualitatif juga mengkaji perspektif partisipan dengan multistrategi, yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lain-lain.

Dalam mengungkapkan semua fenomena dan makna secara alamiah tersebut, penulis menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana sesuatu kejadian terjadi, dan penulis akan berusaha menganalisis, mengetahui dan mendeskripsikan mengenai persepsi masyarakat terhadap perempuan pekerja jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

B. Lokus dan Waktu Penelitian

1. Adapun Lokasi Penelitian yaitu tempat jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
2. Waktu Penelitian ini kurang lebih 2 bulan

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana

data yang tidak relevan (Moleong, 2010). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian merupakan seseorang yang memberikan informasi. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling atau *sampling nonrandom* yaitu teknik sampling bertujuan, artinya informasi dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan Kunci: Penanggung jawab (1 orang) dimana dalam hal ini diambil atau diangkat sebagai penanggung jawab untuk mengatur kondisi dalam pekerjaan ini adalah pegawainya sendiri yang diangkat oleh pemilik usaha.
2. Informan Ahli: Perempuan Pekerja (3 orang) informan dalam hal ini adalah perempuan-perempuan yang bekerja dan diambil 3 orang untuk diwawancarai sebab ada beberapa pegawai memiliki pandangan sama dan ada beberapa pegawai yang tidak ingin di wawancarai
3. Informan Tambahan: Masyarakat Sekitar dan Customer (3 orang) pandangan atau persepsi yang didapatkan dari beberapa customer dan masyarakat ini diambil beberapa sebab dengan alasan bahwa karna dalam kondisi pandemik covid-19 sebagian masyarakat takut melakukan wawancara dan hanya sebagian masyarakat dan pelanggan yang menerima untuk diwawancarai.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan lembar observasi atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang menjadi bahan baku penelitian, untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer dan sekunder.

Sugiyono (2010:15), data yang diperlukan dalam penelitian bersumber dari data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung untuk melengkapi data, maka melakukan wawancara secara langsung dan mendalam dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebagai alat pengumpulan data. Dalam hal ini sumber data utama (data primer) diperoleh langsung dari setiap informan yang diwawancarai secara langsung dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013:308), data sekunder merupakan sumber data yang tidak didapat secara langsung oleh peneliti. Data bukan berasal dari pihak pertama, tetapi dari pihak kedua. Data yang didapat berupa data tertulis, yaitu sumber di luar kata-kata dan tindakan yang termasuk sebagai sumber data kedua, namun tetap penting untuk menunjang pengumpulan data penelitian. Adapun

sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah yang diperoleh dari jurnal, dan data lain yang relevan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam Human Instrumen. Adapun alat bantu penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pedoman Wawancara, adalah alat yang digunakan dalam melakukan wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan yang berupa daftar pertanyaan.
- b. Lembar observasi, berisi hal-hal tentang kegiatan yang akan diamati peneliti pada saat melakukan pengamatan langsung di lapangan.
- c. Catatan dokumentasi, adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara yang berupa gambar, data sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- d. Alat tulis menulis yaitu buku, pulpen, atau pensil sebagai alat untuk mencatat informasi yang didapat pada saat wawancara, kamera ponsel sebagai alat dokumentasi setiap kegiatan peneliti, alat perekam sebagai alat untuk merekam pada saat peneliti mewawancarai informan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan (Gulo, 2002:116). Jenis observasi yang akan dilakukan adalah observasi secara langsung di lapangan mengenai para pekerja jasa cuci kendaraan tersebut dan yang menjadi fokus penelitiannya adalah masyarakat sekitar yang melihat hal tersebut.
2. Wawancara (Interview), adalah pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dicatat dengan alat peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber dan wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan kepada narasumber, hingga keterangan dianggap cukup untuk melengkapi informasi terhadap penelitian.

Jenis wawancara tersebut berupa tanya jawab sesuai dengan pedoman wawancara yang ingin diajukan kepada masyarakat sekitar dan juga customer.

3. Dokumentasi, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Jenis data ini berupa sampel untuk memenuhi atau melengkapi data-data yang akan diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, sintesa, menyusun kedalam pola. Memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dimana penyusunannya diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi lebih rinci hingga mudah dimengerti, yaitu dengan model *Miles* dan *Huberman* sebagaimana dikutip Sugiyono (2008). Aktivitas yang dilakukan dalam teknik menganalisis data dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang sudah dianalisis dengan mereduksi yang terkumpul. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, data yang tidak terkait dengan ciri atau karakteristik pokok bahasan masalah diklarifikasikan sesuai dengan keperluan dan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display Data adalah Penyajian Data secara sistematis dengan memberikan kronologis dan ditonjolkan pokok-pokoknya sehingga bisa dikuasai secara jelas dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, flow chart atau gambar (yang paling sering digunakan untuk menyajikan

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif). Adapun bentuk-bentuk display ini bisa berupa grafik, matrik, network atau bentuk-bentuk yang lain. Tujuan diperlukannya display data supaya peneliti dapat menguasai data secara cermat dan tidak tenggelam dalam tumpukan data.

3. Pengambilan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan interaktif, hipotesisi atau teori, sehingga kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah bila terdapat bukti-bukti baru. Namun jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.

I. Teknik Keabsahan Data

Teknik Keabsahan Data adalah proses mentriangulasi tiga data yang terdiri dari data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun alat yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu :

1. Triangulasi Sumber Data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengolahan data. Disini peneliti melakukan wawancara tentang masjid dijadikan peningkatan spiritual siswa secara mendalam dan observasi.

2. Triangulasi Metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
3. Triangulasi Teknik, menurut Sugiyono (2013:330) triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Tempat Jasa Cuci Kendaraan

Kota Makassar atau Kota Mangkasara' dari tahun 1971 hingga 1999 secara resmi dikenal sebagai Ujung Pandang adalah ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Makassar merupakan kota metropolitan terbesar di kawasan Indonesia Timur dan pada masa lalu pernah menjadi ibu kota Negara Indonesia Timur dan Provinsi Sulawesi. Makassar terletak di pesisir barat daya Pulau Sulawesi dan berbatasan dengan Selat Makassar di sebelah barat, Kabupaten Kepulauan Pangkajene di sebelah Utara, Kabupaten Maros di sebelah Timur dan Kabupaten Gowa di sebelah Selatan.

Awal mula munculnya suatu usaha jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar tepatnya di jalan Abdul Kadir ini pada tahun 2003. Jasa cuci kendaraan ini, dimulai sejak salah satu rumah warga yang pernah dipakai rumahnya untuk mencuci kendaraan bagi mobil persinggahan. Sehingga warga yang rumahnya dijadikan tempat persinggahan berinisiatif menjadikan lahan usaha yaitu usaha jasa cuci kendaraan. Tidak lepas dari pada itu, seiring berjalannya waktu masyarakat atau warga sekitar ikut menjadikan peluang usaha tersebut.

Usaha jasa cuci kendaraan yang pada saat itu menjadi lahan peluang warga dalam mata pencaharian, karena adanya beberapa usaha tersebut timbul beberapa

perselisihan yang mana masyarakat pada saat itu dipekerjakan oleh seorang laki-laki. Lambat laun diganti oleh seorang perempuan hingga saat ini.

B. Kondisi Umum Tempat Jasa Cuci Kendaraan

Jasa Cuci Kendaraan Persada Utama merupakan salah satu jasa cuci kendaraan yang berada di jalan Abdul Kadir Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Letak lokasi ini kurang lebih 100 meter dari pintu masuk jalan Abdul Kadir, kedua sebelah kanan dari beberapa usaha jasa cuci kendaraan. Jasa cuci kendaraan ini awal mulanya adalah rumah warga yang bertempat di jalan Abdul Kadir Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jalan Abdul Kadir ini merupakan jalan yang biasa di lalui untuk keluar masuk daerah. Banyaknya pengendara yang keluar masuk melalui jalan ini membuat beberapa pengendara beristirahat di beberapa rumah warga dan sekedar meminta izin membersihkan mobilnya. Maka dari itu, beberapa warga berinisiatif untuk membuka ladang usaha untuk beberapa kendaraan luar daerah yaitu membuka jasa cuci kendaraan.

1. Keadaan Jasa Cuci Kendaraan

Keadaan jasa cuci kendaraan pada saat ini dimana total pekerja saat ini ada 15 orang yang mana jumlah pekerja dibagi setiap waktu. 8 pekerja dengan 6 perempuan dan 2 laki-laki bekerja pada pagi hari dan jumlah pekerja pada malam 6 orang laki-laki.

Usaha jasa cuci kendaraan dipersada Pekerja utama ini mengambil pekerja yang tinggal di jalan Abdul Kadir atau daerah sekitar tempat kerja. Pekerja yang cenderung perempuan notabenenya adalah perempuan parubaya.

2. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk adalah data-data setiap warga masyarakat yang pergi atau menetap disuatu daerah dan diinput oleh mereka yang mempunyai wewenang dalam mengimput data warga masyarakat disekitarnya agar tidak terjadi suatu permasalahan yang timbul dikemudian hari. dalam hal ini adalah warga atau masyarakat yang berada di jalan Abdul Kadir Kota Makassar ini memiliki lokasi jumlah penduduk yang padat.

Adapun Data Kependudukan Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebagai berikut:

Data Kependudukan
Januari 2021

NO	URAIAN	WARGA NEGARA RI		WARGA ASING		JUMLAH		JUMLAH KK	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		LAKI-LAKI +PEREMPUAN
	Penduduk awal	9,526	9,825	0	0	9,526	9,825	19,351	5,326
	Kelahiran	1	0	0	0	1	0	1	
	Kematian	5	10	0	0	5	10	16	
	Pendatang	5	4	0	0	5	4	9	1
	Pindah keluar	29	40	0	0	29	40	69	10
	Penduduk akhir	9,498	9,779	0	0	9,498	19,779	19,277	5,317

Table 4.1 Data Kependudukan (Laporan Data Kependudukan Perdusun Bulan Januari 2021)

3. Keadaan Pendidikan

Semakin tinggi tamatan pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan serta kesempatan untuk bekerja. Peningkatan kualitas sumber daya

manusia melihat dari tamatan dan mendapatkan upah yang sesuai dengan pendidikan akhir serta kemampuan mereka.

Pada masyarakat luas serta proses kegiatan interaksi manusia saling bermasyarakat dan menciptakan tingkatan-tingkatan dalam proses pergaulan. Proses pergaulan manusia berada pada proses beradaptasian manusia saat ini bisa diukur dari tingkat pendidikan manusia. Dapat dilihat dari aspek sosial masyarakat, manusia berkembang dalam dunia masyarakat mengikut titik lingkungannya.

Keadaan pendidikan atau tingkat pendidikan pekerja jasa cuci kendaraan rata-rata memiliki batas pendidikan jejang SD dan SMP. Hal inilah salah satu menjadi alasan kenapa pekerja tidak bisa memiliki pekerjaan yang lebih tinggi.

Aspek pendidikan yang dapat kita lihat pada daerah sangat berbeda termasuk pada daerah kecamatan tamalate kota Makassar ini yang membuka usaha jasa pencucian dan mempekerjakan perempuan sebagai jasa cuci kendaraan dan pada daerah ini peneliti melihat ada beberapa usaha penyewaan jasa cuci kendaraan. Dari yang dilihat rata-rata masyarakat yang berprofesi sebagai jasa cuci kendaraan ini memiliki tingkat pendidikan SD, SMP, dan SMA sederajat.

Maka dari itu sebagian masyarakat pada daerah Kecamatan Tamalate Kota Makassar ini berinisiatif membuka usahan untuk menambah perekonomian mereka.

4. Mata Pencaharian

Kebutuhan perekonomian manusia saat ini semakin bertambah dengan adanya penambahan penduduk serta kurangnya lapangan pekerjaan yang membuat perekonomian masyarakat saat ini tidak stabil.

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Dalam pembahasannya sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda. Dalam konsep sosiologi manusia sering disebut dengan makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain, sehingga arti sosial sering diartikan sebagai hal yang berkenaan dengan masyarakat. Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu oikos yang berarti keluarga atau rumah tangga dan nomos yang berarti peraturan.

Mata pencaharian pekerja jasa cuci kendaraan ini sebagian memiliki pekerjaan lebih dari satu, seperti halnya pekerja yang memiliki jam pergantian dan terlepas dari itu berganti menjadi pekerjaan lain seperti pekerjaan ojek online dan sebagai ibu rumah tangga. Adapun yang hanya bekerja sebagai jasa cuci kendaraan saja.

Dari hasil pengamatan peneliti, pada daerah Kecamatan Tamalate Kota Makassar ini memiliki mata pencaharian sebagai pembuat usaha dan bekerja di jasa cuci kendaraan. Masyarakat yang bekerja di jasa cuci kendaraan ini bekerja untuk menambah mata pencaharian mereka.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan

Pekerjaan saat ini sangat miris bagi masyarakat yang mana masyarakat pada era ini berkembang diluar batas aturan yang sedang berjalan. Menjadi permasalahan terbesar di Indonesia karna mirisnya perekonomian Indonesia yang menyebabkan bertambahnya penduduk dalam suatu tempat baik melalui perpindahan penduduk dari desa ke kota juga yang menjadi permasalahan adalah semakin bertambah penduduk Indonesia. Alasan-alasan yang menyebabkan timbulnya permasalahan seperti ini yang pertama proses perpindahan penduduk baik dari desa ke kota maupun warga negara asing yang mulai menempati sebagian kecil kota-kota di Indonesia. Maka dari itu penyediaan lapangan pekerjaan disetiap masing-masing daerah yang awal mula cukup bagi setiap masyarakat yang terdaftar disuatu daerah menjadi sangat berkurang dan hal itu yang menimbulkan dampak perekonomian masing-masing daerah.

Pada dasarnya pekerjaan dalam hal ini yang menyewakan jasa sebagai pekerja jasa cuci kendaraan dikerjakan oleh pekerja laki-laki dan pekerja sebagai jasa cuci kendaraan ini termasuk pekerjaan yang berat dan pekerjaan ini menyewakan jasa para pekerja untuk melakukan perintah agar mendapatkan hasil yang dicapai.

Pada sekarang ini masyarakat berlomba-lomba untuk mendapatkan pekerjaan disebabkan devisitnya perekonomian Indonesia yang dengan alasan-

alasan. Oleh karena itu warga atau masyarakat mulai mengambil pekerjaan diluar nalar mereka atau di luar dari pekerjaan pada umumnya.

Dari hasil peneliti, salah satu daerah tepatnya di Jalan Abdul Kadir Kecamatan Tamalate Kota Makassar ini merupakan salah satu tempat tang dimana masyarakat membutuhkan pekerjaan dan pada daerah ini tempat yang cukup terkenal dengan tempat-tempat usaha jasa cuci kendaraan. Ciri khas pada tempat ini adalah para pegawai atau pekerja yang bekerja di tempat jasa cuci kendaraan ini rata-rata di kerjakan oleh sebagian besar perempuan.

Mungkin sebab itulah kenapa banyak masyarakat di setiap daerah minim pekerjaan. Adu bagusnya masyarakat di daerah ini membuka lading usaha bagi masyarakat yang sangat membutuhkan pekerjaan. (D.1 Observasi 06 November)

Tempat ini menjadi lading usaha bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Karena peneliti melihat banyaknya masyarakat miskin yang sangat membutuhkan pekerjaan dan yang menjadi problematikanya adalah kurangnya lapangan pekerjaan yang memadai.

Problematika masyarakat saat ini salah satunya dalam segi perekonomian. Dimana banyaknya masyarakat pada tingkat menengah kebawah yang tidak mendapatkan pekerjaan yang layak untuk dikerjakan, tidak hanya itu sebagian dari mereka memang tidak mendapatkan pekerjaan. Maka dari itu, banyak dari mereka yang menjadi pengemis, gelandangan dan tidak sedikit dari mereka yang melakukan tindakan kriminal.

Sebagian masyarakat yang berada pada tingkatan menengah kebawah melakukan pekerjaan-pekerjaan yang dapat menghasilkan atau menambah perekonomiannya salah satu usaha yang bisa mereka lakukan adalah dengan

membuka lapangan pekerjaan sendiri bagi mereka-mereka yang berada ditingkatan bawah seperti di daerah kecamatan tamalate kota makassar ini. Hasil dari observasi peneliti dalam hal ini melihat adanya usaha masyarakat di sekitar daerah tersebut.

Untungnya ada ide usaha-usaha bagi masyarakat di daerah kecamatan tamalate ini jadi sebagian masyarakat yang kesulitan mendapatkan pekerjaan di kecamatan tamalate tersebut cukup membantu. (D.2 Observasi: 07 November)

Hasil hasil pengamatan peneliti, masyarakat yang membuka lapangan usaha tersebut merupakan suatu tindakan yang bagus. Karena tidak hanya membantu untuk masyarakat lain dalam membantu mengurangi biaya hidup juga membantu mengurangi pengangguran yang menjadi permasalahan saat ini. Karena adanya hal yang menjadikan usaha yang mempunyai tampilan yang berbeda seperti adanya pekerja perempuan yang membuat pekerjaan saat ini tidak ada batasan usia dan jenis kelamin jika dilihat dari aspek pekerjaan yang memenuhi standar pada kalangan tingkat strata menengah kebawah. Maka dari itu untuk masyarakat kelas menengah kebawah maka dari itu masyarakat mencari pekerjaan sesuai standar kriteria keterampilan mereka.

Tidak ada sekarang yang namanya pekerjaan yang hanya dikerjakan laki-laki dan tidak ada pekerjaan yang membedakan pekerjaan perempuan, untuk masyarakat yang memiliki strata menengah kebawah harus bisa cerdas dan terampil jika melakukan pekerjaan yang harus mereka tekuni. (D.3 Observasi 13 November)

Problematika mulai tercipta karena adanya suatu yang baru dalam masyarakat baik dari tingkah kegiatan hingga pandangan-pandangan. Seperti dari pengamatan peneliti di daerah ini yang memiliki usaha sebagai jasa cuci

kendaraan pasti tidak terlepas dari pandangan-pandangan yang berbeda dari masyarakat sekitar, baik dari pandangan yang diberikan akan menghasilkan hal positif maupun negatif.

Dilihat dari pandangan peneliti, pekerjaan saat ini memang kurang memadai dan itulah kenapa sebagian masyarakat memilih untuk membuat usaha dan mendapatkan penghasilan. Kurangnya masyarakat yang berpendidikan juga menjadi kendala bagi masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan. Maka dari itu, sebagian masyarakat di daerah jalan Abdul Kadir Kecamatan Tamalate ini memilih untuk membuat usaha atau menjadi pekerja dalam sebuah usaha seperti halnya jasa cuci kendaraan ini.

Adapun penjelasan dari pak Rio selaku pekerja dan penanggung jawab di tempat usaha jasa cuci kendaraan:

Maumi diapa, Alhamdulillah bisaka dapat kerja dari pada menggurka tidak ada tommy penghasilan. Disyukuri mami ini ka biar tidak banyak bisaji na tambah-tambah penghasilanta. Untungnya jii masih kuatki ini tulang-tulang bisa bergerak ma'lap sama bersihkanki mobil-mobilna orang hehehe, (D.3 Wawancara 23 Agustus 2021)

Hasil dari wawancara bapak rio yang menjelaskan bahwa ia sangat bersyukur bekerja di tempat ini walaupun gaji atau upah yang didapatkan tak seberapa tapi pak rio sangat bersyukur karna bisa menambah penghasilan setiap hari.

Dilihat saat ini masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda ikut bersaing dalam mendapatkan pekerjaan. Tidak hanya dilihat

dari tingkat pendidikan juga dapat dilihat dari tingkat kemampuan dan tak memandang umur juga jenis kelamin.

Masyarakat di daerah Makassar yang juga memiliki persaingan ketat dalam dunia pekerjaan. Pada era ini tempat hidup yang disebut masyarakat berada diambang devisa perekonomian dikarenakan salah satu penyebabnya adalah tingkat kependudukan yang semakin tinggi tidak sinkron dengan penambahan pekerjaan.

Berkurangnya pekerjaan, membuat perempuan mulai menekuni atau mengambil pekerjaan yang dikerjakan laki-laki. Alasan kenapa perempuan mulai mengambil pekerjaan tersebut, karena semakin meningkat kebutuhan saat ini yang harus diperlukan apalagi adanya permasalahan atau problematikan yang membuat perempuan melakukan pekerjaan ini. Salah satunya di usaha jasa cuci kendaraan ini yang mana dikerjakan oleh seorang perempuan.

Adapun penjelasan ibu Intan selaku pekerja di jasa cuci kendaraan

“alasan ku berkerja disini, samaji dengan orang-orang supaya adaki uangta untuk hidup. Tidak adami tempat-tempat kerja bisa terimaka ka tamatan SMA toh, 2 taummi lebihka kerja di sini dan nyamanka kerja tidak adaji aturanna yang na ikatki. Apalagi kerjaka krna kasihanka lihat orang tua tuami tidak ada tommy kerjana na masa mauka kasih susahki lagi baru di umurku bisa di bilang tuama juga jadi haruska bisa cari uang sendiri. (D.4 wWawancara 23 Januari 2021).

Hasil wawancara dari ibu Intan yang menjelaskan bahwa ia kerja karena memang mau membiayai kebutuhannya sendiri dan tidak ingin mempersulit orang tua yang dimana orang tua dari ibu intan sudah tidak bekerja dan beliau menekuni

pekerjaan sebagai pekerja jasa cuci kendaraan karena keterbatasan tingkat pendidikan.

Keterbatasan tingkat pendidikan menciptakan masyarakat mengambil segala pekerjaan yang dapat menghasilkan walaupun tidak banyak juga dapat membantu meringankan sedikit biaya hidup. Karena itulah peneliti berpandangan bahwa tingkat pendidikan membatasi langkah kita dalam memilih pekerjaan. Maka dari itu ibu Intan memilih pekerjaan yang ditekuni oleh sebagian besar laki-laki.

Selanjutnya penjelasan dari ibu Samsiah yang juga merupakan pekerja di jasa cuci kendaraan

Tidak beratji menurutku kerja disini karna samaji kayak membersihkan barang di rumah dan Alhamdulillah bisaka kerja di sini karena saya ibu rumah tangga. Kerjaka disini supaya bisaka bantu bebanna suamiku sama ada-adajii itu bisaka kasih pembeli gula-gulana anakku, ka bosan tonja di rumah kalo selesaimi urusanku di rumah makanya kerjakan di sini, senagka juga karna banyak teman. (D.5 Wawancara 23 Januari 2021)

Selanjutnya peneliti akan menjelaskan hasil wawancara di ibu Samsiah yang dimana arti dari penjelasan beliau adalah bekerja disini tidak berat baginya dan beliau sanga bersyukur bisa bekerja disini Karena bisa membantu menambah penghasilan suami juga bisa memberikan uang jajan untuk anaknya apalagi denga keterbatasan beliau yang hanya sebagai ibu rumah tangga. Hasil peneliti ibu samsiah sangat senang bekerja disini sebab beliau mendapat pengalaman sertan taman.

Dan juga ada pandangan dari ibu Jumria yang mengatakan:

Maumi di apa tidak adami kerja yang terimaki dan kerjaka di sini karena tidak bertabrakanki dengan pekerjaanku yang satua. Ada tiga sebenarnna kerjaku kan ibu rumah tanggaka juga, pa cuci mobilka juga, kalua pulangma malamnya kalua tidurmi anak-anak ku adaji neneknya jagai jadi pergi ma biasa ma gojek. Sessaka sebenarnya tapi maumi diapa kodongku orang tua tunggalka. Kerjaka sini toh ndkk memberatkanji baru nyamanka 1 tahunma ini kerja disini. (D.3 Wawancara 23 Januari 2021)

Dari hasil wawancara peneliti, ibu jumria adalah perempuan tunggal yang memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri dan mencukupi kebutuhan anaknya. Dikarenakan tidak adanya pekerjaan yang bisa beliau dapatkan dengan keadaannya saat ini beliau hanya bisa jalani dan bekerja segiat mungkin.

Pada daerah sekitar jalan abdul kadir kecamatan tamalate kota makassar ini memang rata-rata tempat pekerjaan penyewaan jasa cuci kendaraan, pekerjaan yang dibentuk sendiri dari masyarakat setempat dan yang menjadi karyawan atau pekerjanya adalah masyarakat setempat dan jagan yang membidangi pekerjaan ini adalah beberapa pekerja perempuan.

2. Persepsi masyarakat serta dampak sosial yang ditimbulkan

Pekerjaan yang menyiapkan jasa sebagai usaha jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar ini menjadi suatu hal yang biasa diperbincangkan sebab, rata-rata pekerja dalam hal ini adalah seorang perempuan.

Jasa usaha ini yang bertepat di jalan Poros Abdul Kadir memiliki kesan tersendiri bagi orang-orang di sekitarnya dan juga orang-orang yang menjadi pelanggannya. Tidak dipungkiri usaha yang mempekerjakan seorang perempuan

ini tidak terlepas dari omongan-omongan masyarakat dari berbagai aspek negatif maupun positif.

Seperti perkataan atau pandangan pelanggan yang datang kesana dalam hal ini pak irsad yang sebagai customer:

Iye saya mencuci mobilku disini lamami apalagi kulewatijii toh dari rumahku kalua pulang kerjaka, sebenarnya sebelumka mencuci disini pertamana penasaranka pasti dan mauka buktikan carana bekerja dan menurutku hebatki ini perempuan ka bisaki na lakukan kerjanya laki-laki, ka biasa laki-laki toh kerja beginiang hhhh. (D.4 Wawancara 24 Januari 2021)

Hasil dari wawancara peneliti kepada pak irsad di mana awal mula mengetahui perempuan bekerja di jasa cuci kendaraan ini beliau penasan hingga beliau menyewa jasa cuci tersebut dan ternyata banyak perempuan hebat yang ternyata bisa bekerja seperti ini dan karena itulah bapak irsad menjadi pelanggan tetap di tempat ini. Dari pandangannya di atas pak irsad memiliki kesan yang positif tentang pekerjaan yang dilakukan oleh seorang perempuan-perempuan tersebut.

Adapun pandangan yang memperjelas dalam hal ini saudara risman (customer), ia mengatakan bahwa:

Biasa saja kalau dilihat perempuan yang menekuni pekerjaan ini selagi halal juga dan tidak melakukan tindak kriminal. Saya salut untuk ibu-ibu (perempuan) yang bekerja disini karna, dia tidak malu menjadi perempuan yang berusaha mencari nafkah dan saya lihat mereka cukup senang bekerja disini. (D.5 Wawancara 24 Januari 2021)

Dari pandangan diatas peneliti menjelaskan bahwa pekerjaan bisa dilakukan oleh semua orang dan tidak terlepas dari berbagai pandangan social akan tetapi pekerjaan yang tidak melewati batas yang tidak memang dilakukan oleh seorang

perempuan. Inti pekerjaan dapat memenuhi dalam segi material dan jika terlihat memenuhi maka pekerjaan ibu dapat terlaksana dan sangat dinikmati.

Tidak terlepas dari berbagai aspek pandangan adapun pandangan dari beberapa masyarakat yang menilai perempuan-perempuan yang menekuni pekerjaan laki-laki.

Ibu Hj. Isda (masyarakat sekitar) berpandangan bahwa:

Kesianka lihatki itu perempuan-perempuan yang kerjaki disitu, ka sebenarnya itu perempuan kesian lemah baru kenapa kerjaki di tempat kerjana laki-laki. Tapi maumi diapa kalau keputusanna mereka untuk bekerja disitu. (D.6 Wawancara 24 Januari 2021)

Penafsiran dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa tidak menjadi permasalahan masyarakat sekitar mengenai perempuan-perempuan yang bekerja sebagai pekerja jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Hanya saja Hj. Isda merasa sedih melihat perempuan yang bekerja di tempat jasa cuci kendara yang mana notabenenya dikerjakan orang seorang laki-laki. Pekerjaan pada umumnya untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup. Maka dari itu masyarakat bebas memilih pekerjaan manapun yang sesuai tingkat kemampuan serta tingkat pendidikan masing-masing.

Karena itulah kenapa usaha tersebut sempat menjadi pembicaraan masyarakat sekitar yang berada di daerah itu. Yang mana memang perempuan yang bekerja disitu yang mencuci kendaraan-kendaraannya para pelanggannya. (D.1: Dokumentasi pengamatan langsung peneliti)

Hasil penelitian yang didapatkan peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi tempat penelitian.

B. Pembahasan

1. Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan

Usaha jasa cuci kendaraan yang pada saat itu menjadi lahan peluang warga dalam mata pencaharian, karena adanya beberapa usaha tersebut timbul beberapa perselisihan yang mana masyarakat pada saat itu dipekerjakan oleh seorang laki-laki. Lambat laun diganti oleh seorang perempuan hingga saat ini.

Awal mula munculnya suatu usaha jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar tepatnya di jalan Abdul Kadir ini pada tahun 2003. Jasa cuci kendaraan ini, dimulai sejak salah satu rumah warga yang pernah dipakai rumahnya untuk mencuci kendaraan bagi mobil persinggahan. Sehingga warga yang rumahnya dijadikan tempat persinggahan berinisiatif menjadikan lahan usaha yaitu usaha jasa cuci kendaraan. Tidak lepas dari pada itu, seiring berjalannya waktu masyarakat atau warga sekitar ikut menjadikan peluang usaha tersebut.

Pada dasarnya pekerjaan dalam hal ini yang menyewakan jasa sebagai pekerja jasa cuci kendaraan dikerjakan oleh pekerja laki-laki dan pekerja sebagai jasa cuci kendaraan ini termasuk pekerjaan yang berat dan pekerjaan ini menyewakan jasa para pekerja untuk melakukan perintah agar mendapatkan hasil yang dicapai.

Perempuan yang menekuni pekerjaan sebagai jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar ini berbeda-beda kondisi dan permasalahan sosial. Sebagian masyarakat bekerja untuk memenuhi kehidupan, bekerja untuk

membantu suami untuk meringankan beban dalam menafkahi, dan ada juga yang bekerja untuk mengisi waktu luang.

Terlepas dari pekerjaan perempuan tersebut ada problematikan yang bila mana mengikut dari aspek negatif ia akan menimbulkan konflik dan jika tidak memperdulikan dan melihat dari aspek positif akan menjadi baik dan tidak terjadi permasalahan.

Menurut Sabariman (2019) penyebab perempuan bekerja dalam bidang produktif adalah, pertama; adanya persepsi masyarakat yang mengatakan bahwa jika tidak bekerja dalam sektor produktif tidak dikatakan sebagai pekerja. Maka dari itu, perempuan melakukan pekerjaan dalam sektor produktif. Kedua; faktor ekonomi karna ingin membantu perekonomian keluarga. Ketiga; sebagai kebutuhan aktualisasi atau menghilangkan kebosanan di rumah. Keempat; gengsi. Mengubah pandangan masyarakat mengenai perempuan pekerja, perempuan tidak lagi sebagai pelengkap dalam rumah tangga akan tetapi berhak menyandang titel atau memiliki pekerjaan dalam sektor publik.

2. Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan Teori Gestalt Tentang *Persepsi*

Menurut teori Gestalt (Bell, 2001) dalam segi persepsi yang mana merupakan hal yang dipengaruhi oleh pemikiran yang bersifat arsitektural dan didasarkan pada asumsi secara menyeluruh bahwa manusia membaca makna bentuk atau melodi masuk kedalam persepsi melebihi jumlah sensasi-sensasi individual sehingga manusia melihat obyek (tanda, symbol, dan lain-lain) sebagai suatu kesatuan dan tidak mampu membedakannya bagian perbagian.

Hubungan teori ineraksi gestalt dengan penelitian ini adalah masyarakat dijadikan sebagai fokus penelitian dengan mencari tahu persepsi masyarakat mengenai permasalahan yang peneliti ingin teliti seperti halnya fenomena yang terjadi di ruang lingkup masyarakat dalam segi pekerjaan seperti perempuan yang bekerja di jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Perbedaan pandangan atau persepsi dalam setiap masyarakat memang berbeda-beda dengan standar pemikiran yang dilihat dari berbagai konflik, fenomena serta suatu hal yang berbeda dalam masyarakat. Jalaludin Rakhmat (2007:51) menyatakan persepsi masyarakat adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Istilah persepsi sering disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi yang terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek. Kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya. Persepsi mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lain. Dengan demikian persepsi merupakan proses perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran, atau penginterpretasian terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh

indranya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku atau disebut sebagai perilaku individu.

3. Dampak Sosial yang ditimbulkan Pada Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan

Menurut Mead (2010), dalam segi masyarakat yang sebagai pola-pola interaksi dan institusi sosial yang dalam arti hanya seperangkat respon yang biasa terjadi atas berlangsungnya pola-pola interaksi tersebut, karena Mead berpendapat bahwa masyarakat ada sebelum individu dan proses mental atau proses berfikir muncul dalam masyarakat. Jadi, pada dasarnya teori interaksionalisme simbolik adalah sebuah teori yang mempunyai inti bahwa manusia bertindak berdasarkan atas makna-makna, dimana makna tersebut didapatkan dari interaksi dengan orang lain, serta makna-makna itu terus berkembang dan disempurnakan pada saat interaksi itu berlangsung.

Adanya pandangan persepsi masyarakat yang berbeda-beda dikalangan masyarakat membuat sebagian besar masyarakat berpikir akan terjadi suatu hal yang baru dalam lingkungannya. Dampak positif dan negatif muncul bila mana manusia mulai berpandangan. Dalam suatu proses kegiatan manusia yang baru dan yang sedang berjalan tidak lepas dari pandangan manusia yang berbeda. Dengan menerapkan teori tersebut meneliti mendapatkan kesimpulan bahwa persepsi masyarakat akan bertambah setiap harinya bila mana terjadinya suatu kesenjangan sosial atau suatu hal yang baru. Seperti halnya di sekitaran Jalan Abdul Kadir Kecamatan Tamalate Kota Makassar ini mulai dari dulu menciptakan suatu hal yang berbeda seperti membuat perempuan bekerja tanpa paksaan pada

usaha jasa cuci kendaraan di kecamatan tamalate kota Makassar yang jika di lihat pada umumnya pekerjaan ini dikerjakan oleh laki-laki.

Timbulnya suatu wawasan baru atau problematika mengikut dengan pola pemikiran masyarakat dan dapat di lihat dari teori simbolik menurut mead. Hubungan teori simbolik menurut mead (2010) dengan penelitian ini ialah, dimana masyarakat yang dapat kita ketahui menurut mead adalah manusia atau masyarakat berkembang berdasarkan makna-makna dan berinteraksi seiring berjalannya waktu, begitu pula dengan fokus penelitian saya yang dimana dapat kita ketahui masyarakat berkembang, berinteraksi dan berpendapat sesuai dengan apa yang mereka lihat dan berpikir terhadap apapun yang terjadi didalam lingkungan masyarakat. Maka dari itu, penelitian ini mendapatkan hasil yang mana berkembangnya masyarakat disekitaran jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar ini karena adanya suatu hal baru yang dikerjakan masyarakat seperti membuat pekerjaan umum dan menjadi pekerjaan yang sedikit berbeda seperti mempekerjakan pekerja perempuan didalamnya.

Mempekerjakan pekerja perempuan inilah yang menimbulkan pandangan yang berbeda dari sebelumnya dan manusia atau masyarakat sekitar berkembang mengikut dengan apa yang sedang terjadi dikalangan masyarakat.

Dampak sosial yang ditimbulkan menciptakan berbagai pandangan positif maupun negatif terutama di jalan Abdul Kadir Kota Makassar. Setelah peneliti melakukan penelitian, ditemukanlah hasil penelitian yang menjadi fokusnya yang mana, adanya beberapa persepsi masyarakat mengenai perempuan yang bekerja di jasa cuci kendaraan seperti yang telah saya sebagai peneliti jelaskan pada bab iv

dan tidak hanya itu dalam persepsi masyarakat yang telah diketahui juga peneliti saya sendiri mendapatkan hasil dari perbedaaan persepsi masyarakat dari aspek positif maupun negatif.

Sejauh dari hasil penelitian ini didapatlah hasil bahwa adanya alasan mengapa perempuan bekerja di tempat jasa cuci kendaraan ini dan ada berbagai kendala permasalahan dalam segi perekonomian dan pandangan masyarakat yang peneliti dapatkan sangat bagus yang dimana sebagian besar masyarakat tidak memperlakukan hal itu dan masyarakat sekitar paham mengapa perempuan-perempuan mengambil pekerjaan tersebut.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian pada bab sebelumnya yaitu mengenai persepsi masyarakat mengenai perempuan pekerja jasa cuci kendaraan di kecamatan tamalate kota Makassar, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini.

Perempuan bekerja sebagai pekerja jasa cuci kendaraan tepatnya di Kecamatan Tamalate Kota Makassar atas inisiatif mereka sendiri. Awal mulanya hanyalah rumah persinggahan bagi masyarakat Makassar yang melewati arus jalan ini saat berpergian keluar kota. Akan tetapi inisiatif warga membuatnya menjadi ladang untuk mendapatkan uang dan jadilah tempat usaha jasa cuci kendaraan yang bila mana menyewakan jasa bersih kendaraan untuk kendaraan yang dari luar kota. Dari terciptanya ladang usaha yang mempekerjakan perempuan sebagai pekerja jasa cuci kendaraan tidak terhindar dari beberapa pandang yang timbul dimasyarakat seperti dampak positif maupun negatif yang akan timbul. Namun dari hasil penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa dulu masyarakat beranggapan negatif pada saat menilai pekerjaan yang dikerjakan perempuan ini. Akan tetapi, saat ini berbeda dan masyarakat mulai menyadari bahwa pekerjaan yang dilakukan itu halal dan tidak merugikan masyarakat sekita walaupun sedikit unik karena dikerjakan oleh perempuan.

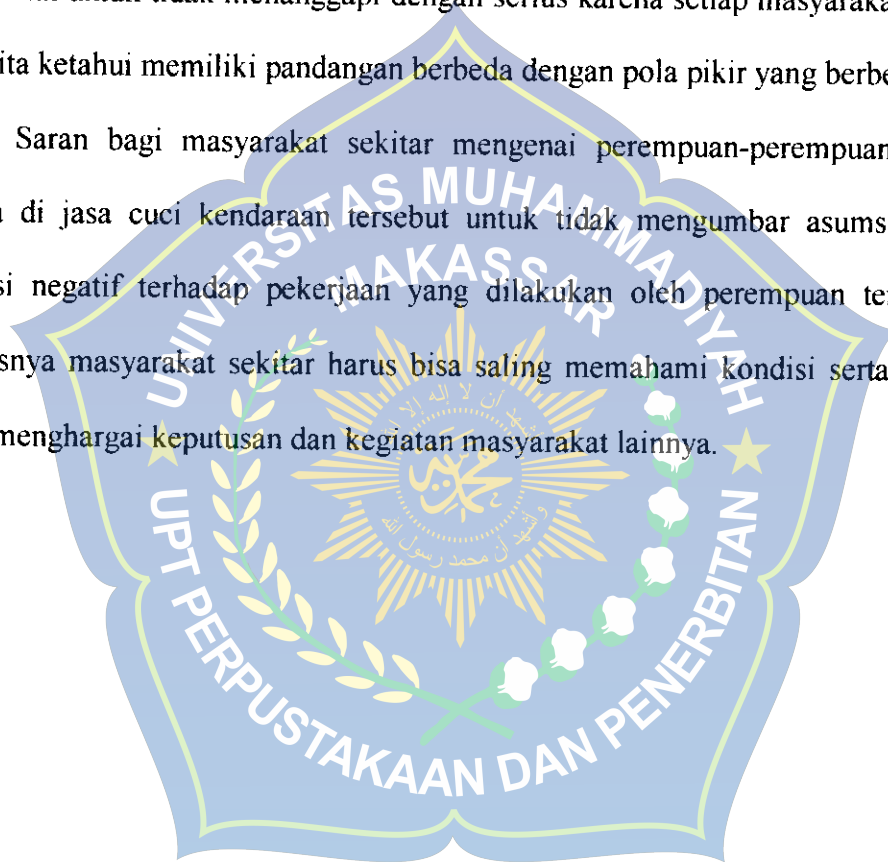
Berbagai alasan muncul akibat perempuan yang menekuni pekerjaan ini seperti perempuan yang menjadi orang tua tunggal dan ada pula yang ingin

meringankan beban suami ataupun orang tua. Manusia hidup di lingkungan yang berkependudukan dan memiliki pemikiran yang berbeda-beda tidak lepas dari setiap persepsi yang berbeda-beda pula.

B. Saran

Diharapkan bagi perempuan pekerja tentang sikap atau persepsi masyarakat untuk tidak menanggapi dengan serius karena setiap masyarakat yang telah kita ketahui memiliki pandangan berbeda dengan pola pikir yang berbeda.

Saran bagi masyarakat sekitar mengenai perempuan-perempuan yang bekerja di jasa cuci kendaraan tersebut untuk tidak mengumbar asumsi serta persepsi negatif terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan tersebut. Seharusnya masyarakat sekitar harus bisa saling memahami kondisi serta harus saling menghargai keputusan dan kegiatan masyarakat lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alifina, Takhta. 2019. *Tantangan Gender bagi Perempuan Pengemudi Ojek Online (Studi Tentang Perempuan Pengemudi GO-JEK di Kota Surabaya)*. Sosiologi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Azizah, Siti. 2014. *Sosiologi Ekonomi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- A Nopemberi. 2014. eprints.undip.ac.id
- Bonner, h. 2010. *kajian teori interaksi sosial*. jurnal landasan teori
- Erniati. 2017. *Persepsi masyarakat Terhadap Buruh Tani Perempuan di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima*. Pengembangan Masyarakat Islam UIN Mataram.
- Husni, lalu. 2014. *Pengantar hukum ketenagakerjaan*. Rajawali pers. Jakarta: Universitas Mataram.
- Hardiyanti, Ludita. 2012. *Persepsi Masyarakat Desa Terhadap Pencalonan Wakil Bupati Perempuan Dalam Perspektif Gender*. Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong. 2007. *Teks Pengantar dan Terapan. Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- max weber. 1864-1920. *mengenal pemikiran*. jurnal ilmu sosial.
- Sabariman. 2019. *Perempuan Pekerja (Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia)*. *Jurnal analisis sosiologi*. Surakarta: UNS
- Salam, Aprinus. 2007. *Perubahan Sosial dan Pertanyaan tentang Kearifan Lokal*. *Jurnal Studi Islam dan Budaya Ibda'*, 5 (2): 257-275.
- Sabariman. 2019. *Perempuan Pekerja (Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia)*. *Jurnal analisis sosiologi*. Surakarta: UNS.
- Setiadi, Elly M. dan Kolip, Usman. 2015. *Teori, Aplikasi dan Pemecahannya. Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*. Jakarta: Prenadamedia.
- Setiadi, Elly M. dan Kolip, Usman. 2013. *Teori, Aplikasi dan Pemecahannya. Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*. Jakarta: Prenadamedia.
- Soekanto, Soerjono. 1986. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Slameto. 2010. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sofianti, Elvita. 2016. *Persepsi Masyarakat Terhadap Mantan PSK (Pekerja Seks Komersial) yang Telah Berkeluarga*. Sosiologi UIN Lampung.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Reski, Indah Yanti. 2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Wanita di Tempat Karaoke Princess Syahrini di Kota Makassar*. Filsafat dan Politik UIN Alauddin.

<https://medium.com/@ariefism/mengenal-pemikiran-max-weber-9e5793dcb619>

<http://eprints.walisongo.ac.id/7357/3/BAB%20II.pdf>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Makassar



LAMPIRAN



DOKUMENTASI

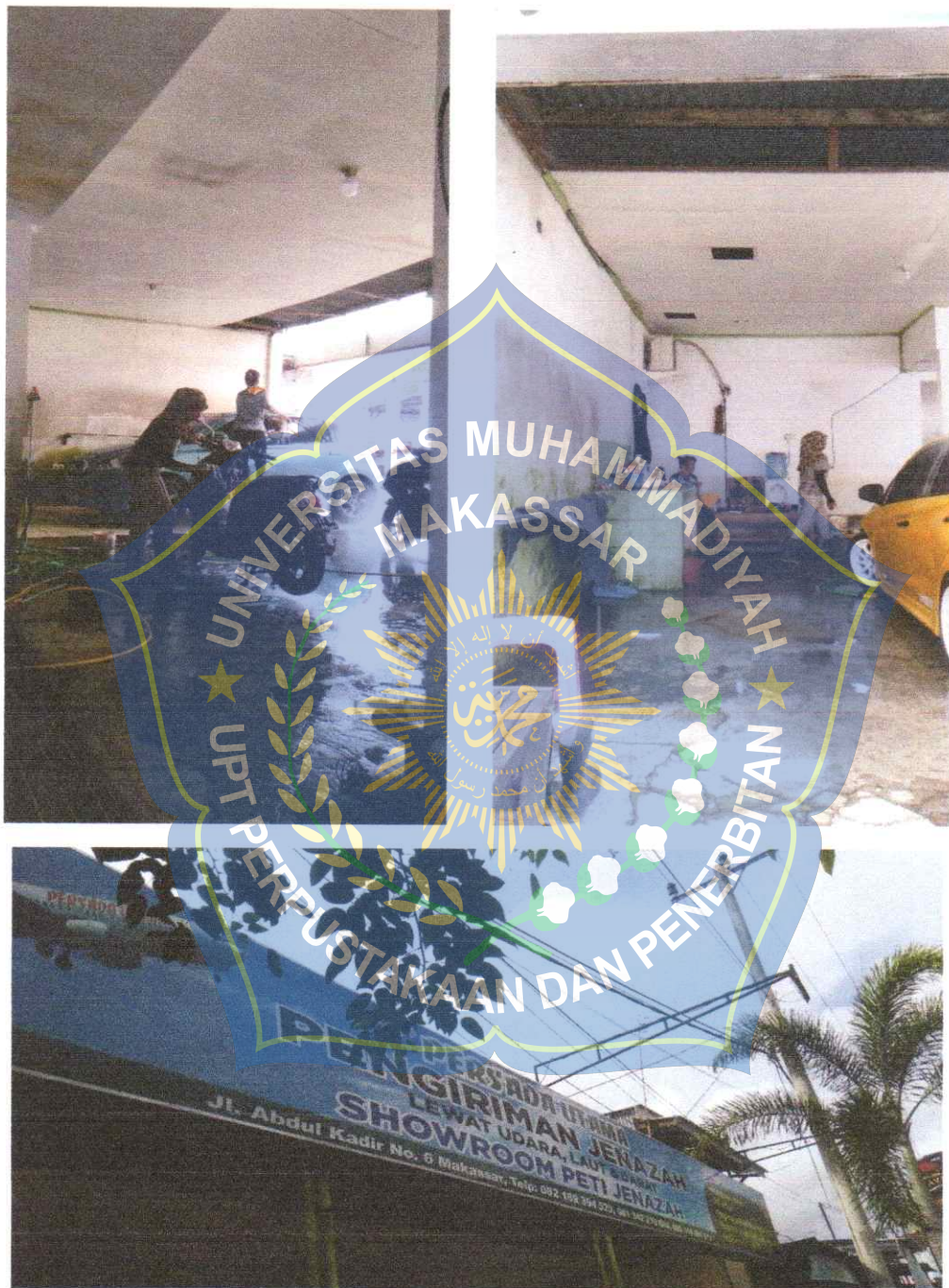


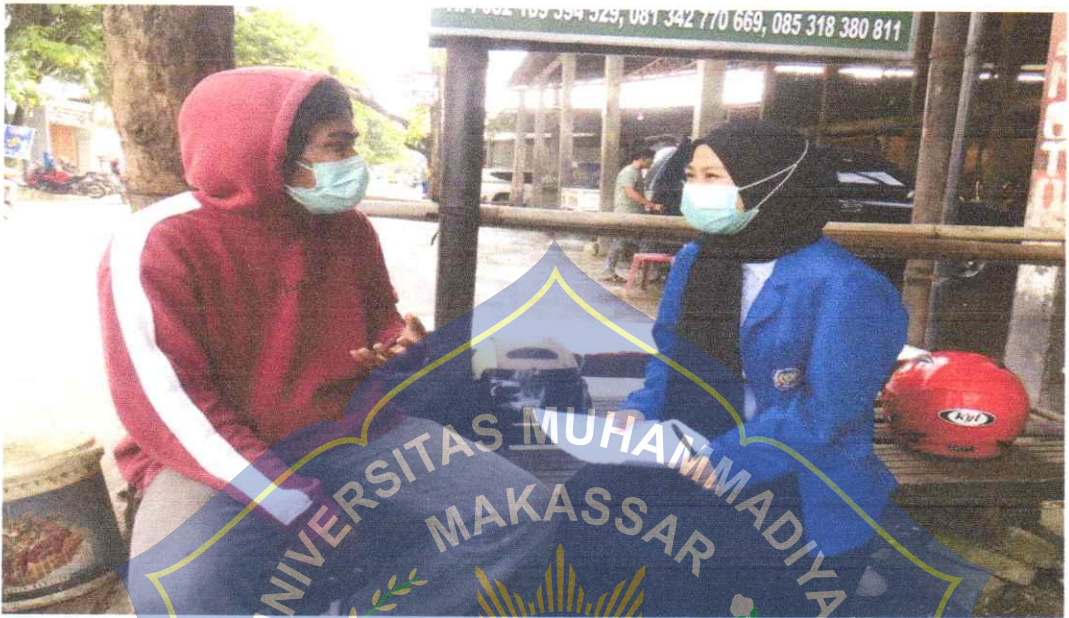
Foto tempat jasa cuci kendaraan di kecamatan tamalate kota makassar



Narasumber: wawancara bapak Rio sebagai penanggung jawab di usaha jasa cuci kendaraan



Narasumber: wawancara ibu samsiah sebagai pegawai perempuan di jasa cuci kendaraan di kecamatan tamalate koto makassar



Narasumber: wawancara masyarakat atau customor yang berada di sekitar jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar



NO	Hari/ Tanggal	Kegiatan yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	23 agustus 2021	Sejarah lokasi dan keadaan geografis di lingkungan jasa cuci kendaraan di kec. Tamalate kota Makassar	
2.	23 agustus 2021	Mata pencaharian jasa cuci	
3.	23 agustus 2021	Jumlah pekerja jasa cuci	
4.	23 agustus 2021	Pelaksanaan kegiatan kerja jasa cuci kendaraan dan interaksi masyarakat.	

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Pertanyaan untuk Rio hasrianto (Penanggung Jawab)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama lengkap bapak/ibu pemilik usaha?	Rio hasrianto
2.	Dimana alamat tinggal sekarang bapak/ibu pemilik usaha?	Jl. Abdul kadir (lorong)
3.	Berapa lama usaha jasa cuci kendaraan di Kecamatan	Sekitar 8 tahun

	Tamalate Kota Makassar bapak/ibu ini berkeja?	
4.	Mengapa bapak/ibu memilih usaha jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar?	Maumi diapa, Alhamdulillah bisaka dapat kerja dari pada menggurka tidak ada tommi penghasilan. Disyukuri mami ini ka biar tidak banyak bisaji na tambah-tambah penghasilan. Untungnya jii masih kuatki ini tulang-tulang bisa bergerak ma'lap sama bersihkanki mobil-mobilna orang hehehe
5.	Pukul berapa biasanya bapak/ibu membuka usaha jasa cuci kendaran?	Mulai masuk kerja itu dari jam 8 bukami dan kalau adami kendaraan datang langsung mi mulai
6.	Pukul berapa biasanya usaha jasa cuci kendaraan bapak/ibu selesai?	Ini toh pekerjaan gentian, ada yang ambil jam pagi itu biasa jam 5 sore atau magrib gantianmi sama yang kerja malam. Dan kalau saya ku ambil pagi sampai malam jadi dapatka gaji tambahan
7.	Mengenai usaha ini, apakah benar di kerjakan oleh pekerja perempuan?	Bah iyye, rata-rata memang perempuan ki kerja iyye dan lamami juga
8.	Mengapa bapak/ibu mempekerjakan pegawai perempuan dari pada laki-laki?	Sebenarnya toh laki-laki jii dulu awalnya kerja disini tapi karna lama kelamaan banyakki pesaingan dan banyak yang nuka usaha kerja ini, itu yang ku tau na bilang bosska. Semenjak banyak mi yang buka usaha, semakin menipiski penghasilan jadi pegawai yang laki-laki dulunya berhentimi bekerja tapi permasalahan itu toh na

		ubahki sama bosska supaya tidak memperumitki dan ini usaha tetap berjalan makanya boss terima-terima bammi siapa yang mau melamar kerja dan ternyata banyak yang mau kerja ibu-ibu di sekitaran usaha ini.
9.	Selama usaha bapak/ibu dampak apa saja yang timbul dalam usaha jasa cuci kendaraan ini?	Kalau dampak toh, bahaski masalah jadi biasa masalahnya ini krna ini kerjaan ganti-gantian ki dapat mobil siapa dapat dan paling biasa tetangga-tetangga ma gossip atau kadan na ribetkan cara kerjanya perempuan. Tapi ndkk masalahjii buat pekerja sini ka biasami dengar begitu yang penting beng tidak na ganggu jii hidupna orang.
10.	Apa harapan bapak/ibu dalam usaha jasa cuci kendaraan ini?	Harapanku semoga usaha ini semakin maju dan berkembang supaya orang-orang seperti kami toh bisaki dapat uang untuk kehidupan.

Pedoman wawancara perempuan pekerja

Pertanyaan untuk Ibu intan (Perempua Pekerja)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu bekerja di jasa cuci kendaraan ini?	Kurang 4 tahun
2.	Mengapa ibu memilih pekerjaan sebagai jasa cuci kendaraan di Kecamatan	alasanaku berkerja disini, samaji dengan orang-orang supaya adaki uangta untuk hidup. Tidak adami tempat-tempat kerja

	Tamalate Kota makassar?	bisa terimaka ka tamatan SMA toh, 2 taummi lebihka kerja di sini dan nyamanka kerja tidak adaji aturanna yang na ikatki. Apalagi kerjaka krna kasihanka lihat orang tua tuami tidak ada tommy kerjana na masa mauka kasih susahki lagi baru di umurku bisa di bilang tuama juga jadi haruska bisa cari uang sendiri.
3.	Apakah anda merasa senang bekerja di jasa cuci kendaraan ini?	Baah, senang sekali banyak teman dari padaka di rumah berdiam tidak ada tong penghasilan mending kerjaka di sini ndkk tong na ribetkan ki.
4.	Aktivitas apa yang dilakukan sebelum berangkat bekerja sebagai jasa cuci kendaraan?	Sebelumku berangkat kerja, seperti biasajii irt yang lain. Membersihkan rumah, urus anakku dan menyiapkan makanan.
5.	Mulai bekerja sebagai jasa cuci kendaraan jam berapa?	Mulaima masuk juga kerja itu dari jam 8
6.	Apa tujuan ibu bekerja di jasa cuci kendaraan?	Supaya dapatka uang toh hhh dan bisaka juga kasih-kasihki uang jajan anakku
7.	Manfaat apa yang ibu peroleh dengan bekerja sebagai pekerja jasa cuci kendaraan ini?	Selamaka bekerja disini toh dulunya yang ku tau urus rumah tangga sekarang bisa ma kerja-kerja cuci kendaraan dan dapatka peghasilah supaya bisaka bantu suamiku.
8.	Apakah keluarga mendukung	Alhamdulillah mendukungjii keluargaku suamiku juga bisa klo mauii kerja na antar tomma kesini krna na lihat ini pekerjaanku tidak terlalu na ribetkan jaa.

9.	Berapa upah ibu bekerja sebagai pekerja jasa cuci kendaraan ini dan Apakah penghasilan dari bekerja sebagai jasa cuci kendaraan ini dapat cukup untuk menghidupi ekonomi keluarga?	Kalau masalah upah toh dek disini setiap berapa ta dapat mobil begitu tong yang kita dapat nnti dan tidak sama semuaki gaji atau uang na dapat setiap pekerja tapi alhamdulillah kalau di bilang mencukupi bisalah tambah-tambah uang suami.
10.	Apa dampak yang anda alami selama bekerja sebagai pekerja jasa cuci kendaraan?	Selamaka bekerja disini tidak adajii masalah dari pekerja-pekerja itunya jii bisa kalau dapatku pelanggan baru biasa baku rebutki ambil padahal sudahmi di atur. Dan ada juga biasa itu dari orang luar biasa na liat-liati kii baru na gosip sembarangki tapi yah mau di apa dek kalau pote-pote na org mau di dengar tidak makanki hhhh
11.	Apa harapan anda selama bekerja sebagai pekerja di jasa cuci kendaraan ini?	Harapanku semoga usaha ini semakin maju dan berkembang supaya orang-orang seperti kami toh bisaki dapat uang untuk kehidupan.

Pertanyaan untuk Ibu Samsiah (Perempuan Pekerja)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu bekerja di jasa cuci kendaraan ini?	Kurang 8 tahun
2.	Mengapa ibu memilih pekerjaan sebagai jasa cuci kendaraan di Kecamatan	alasanaku berkerja disini, samaji dengan orang-orang supaya adaki uangta untuk hidup. Tidak adami tempat-tempat kerja

	Tamalate Kota makassar?	bisa terimaka ka tamatan SMA toh, 2 taummi lebihka kerja di sini dan nyamanka kerja tidak adaji aturanna yang na ikatki. Apalagi kerjaka krna kasihanka lihat orang tua tuami tidak ada tommi kerjana na masa mauka kasih susahki lagi baru di umurku bisa di bilang tuama juga jadi haruska bisa cari uang sendiri.
3.	Apakah anda merasa senang bekerja di jasa cuci kendaraan ini?	Baah, senang sekali banyak teman
4.	Aktivitas apa yang dilakukan sebelum berangkat bekerja sebagai jasa cuci kendaraan?	Sama tonji sama ibu-ibu yang lain toh apa nah buat kalau pagi pasti membersihkan baru pi kerja.
5.	Mulai bekerja sebagai jasa cuci kendaraan jam berapa?	Mulaima masuk juga kerja itu dari jam 8
6.	Apa tujuan ibu bekerja di jasa cuci kendaraan?	Supaya dapatka uang toh hhh dan bisaka juga kasih-kasihki uang jajan anakku
7.	Manfaat apa yang ibu peroleh dengan bekerja sebagai pekerja jasa cuci kendaraan ini?	Selamaka bekerja disini toh dulunya yang ku tau urus rumah tangga sekarang bisa ma kerja-kerja cuci kendaraan dan dapatka peghasilah supaya bisaka bantu suamiku. Tidak beratji menurutku kerja disini karna samaji kayak membersihkanka barang di rumah dan Alhamdulillah bisaka kerja di sini karena saya ibu rumah tanggaja. Kerjaka disini supaya bisaka bantu

		bebanna suamiku sama ada-adajii itu bisaka kasih pembeli gula-gulana anakku, ka bosan tonja di rumah kalo selesaimi urusanku di rumah makanya kerjakan di sini, senagka juga karna banyak teman
8.	Apakah keluarga mendukung	Alhamdulillah mendukungjii keluargaku
9.	Berapa upah ibu bekerja sebagai pekerja jasa cuci kendaraan ini dan Apakah penghasilan dari bekerja sebagai jasa cuci kendaraan ini dapat cukup untuk menghidupi ekonomi keluarga?	Kalau masalah upah toh dek disini setiap berapa ta dapat mobil begitu tong yang kita dapat nnti dan tidak sama semuaki gaji atau uang na dapat setiap pekerja tapi alhamdulillah kalau di bilang mencukupi bisalah tambah-tambah uang suami.
10.	Apa dampak yang anda alami selama bekerja sebagai pekerja jasa cuci kendaraan?	Paling itu jii dek banya gosipya orang-orang tapi ndkk ambil hati jaa
11.	Apa harapan anda selama bekerja sebagai pekerja di jasa cuci kendaraan ini?	Samajii dek dengan yang lain.

Pertanyaan untuk Ibu Jumriah (Perempuan Pekerja)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu bekerja di jasa cuci	Kurang 2 tahun

	kendaraan ini?	
2.	Mengapa ibu memilih pekerjaan sebagai jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota makassar?	Kenapaka kerja disini toh tidak adami kerja yang terimaki dan kerjaka di sini karena tidak bertabrakanki dengan pekerjaanku yang satua. Ada tiga sebenarnna kerjaku kan ibu rumah tanggaka juga, pa cuci mobilka juga, kalua pulangma malamnya kalua tidurmi anak-anak ku adaji neneknya jagai jadi pergi ma biasa ma gojek. Sessaka sebenarna tapi maumi diapa kodongka orang tua tunggalka. Kerjaka sini toh ndkk memberatkanji baru nyamanka 1 tahunma ini kerja disini
3.	Apakah anda merasa senang bekerja di jasa cuci kendaraan ini?	Alhamdulillah senangka karna pekerja lainmya baik-baik semua.
4.	Aktivitas apa yang dilakukan sebelum berangkat bekerja sebagai jasa cuci kendaraan?	Sama tonji sama ibu-ibu yang lain toh ap nah buat kalau pagi pasti membersihkan baru pi kerja.
5.	Mulai bekerja sebagai jasa cuci kendaraan jam berapa?	masuk kerja itu dari jam 8 pagi
6.	Apa tujuan ibu bekerja di jasa cuci kendaraan?	Supaya dapatka penghasilan
7.	Manfaat apa yang ibu peroleh dengan bekerja sebagai pekerja jasa cuci	Kerjaka disini supaya bisaka bantu bebanna suamiku sama ada-adajii itu bisaka kasih pembeli gula-gulana anakku,

	kendaraan ini?	ka bosan tonja di rumah kalo selesaimi urusanku di rumah makanya kerjakan di sini, senangka juga karna banyak teman
8.	Apakah keluarga mendukung	Alhamdulillah mendukungjii
9.	Berapa upah ibu bekerja sebagai pekerja jasa cuci kendaraan ini dan Apakah penghasilan dari bekerja sebagai jasa cuci kendaraan ini dapat cukup untuk menghidupi ekonomi keluarga?	Kalau masalah upah toh dek disini setiap berapa ta dapat mobil begitu tong yang kita dapat nnti dan tidak sama semuaki gaji atau uang na dapat setiap pekerja tapi alhamdulillah kalau di bilang mencukupi bisalah tambah-tambah uang suami.
10.	Apa dampak yang anda alami selama bekerja sebagai pekerja jasa cuci kendaraan?	Paling itu jii dek banyak gosipya orang-orang tapi ndkk ambil hati jaa
11.	Apa harapan anda selama bekerja sebagai pekerja di jasa cuci kendaraan ini?	Semoga bosska bertambah rejekinya dan semoga yang kerja disini di mudahkan rejeki dan sehat terus.

Pertanyaan untuk Pak Irsadi (customer)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan anda mengenai perempuan pekerja jasa cuci kendaraan di kecamatan tamalate kota	Iye saya mencuci mobilku disini lamami apalagi kulewatijii toh dari rumahku kalua pulang kerjaka, sebenarna sebelumka mencuci disini pertamana penasaranka

	Makassar?	pasti dan mauka buktikan cara bekerja dan menurutku hebatki ini perempuan ka bisaki na lakukan kerjanya laki-laki, ka biasa laki-laki toh kerja beginiang hhhh
2.	Bagaimana pelayanan yang di lakukan para pekerja perempuan di jasa cuci kendaraan?	Alhamdulillah bagusjii pelayanannya
3.	Apakah anda setuju mengenai perempuan tersebut yang bekerja sebagai jasa cuci kendaraan?	Unik, saya setuju-setujujii selagi pelayanan mereka bagus dan jarang tong di lihat perempuan-perempuan yang bekerja sebagai jasa cuci kendaraan.
4.	Apakah perempuan perkerja tersebut menimbulkan permasalahan dalam lingkungan sekitar jasa cuci kendaraan tersebut?	Sejauh ini tidak adajii permasalahan menurut saya.
5.	Menurut pandangan anda alasan mengapa perempuan bekerja sebagai jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar?	Mungkin mereka bekerja karna masalah keuangan mereka saya tidak tau dan mungkin secara umum mereka ingin menambah penghasilan
6.	Apa harapan anda atau sarang mengenai perempuan-perempuan yang bekerja sebagai jasa cuci kendaraan ini?	Semoga perempuan yang bekerja disini bisa memenuhi keuangannya.

Pertanyaan untuk Saudara Risman (customer)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan anda mengenai perempuan pekerja jasa cuci kendaraan di kecamatan tamalate kota Makassar?	Biasa saja kalau dilihat perempuan yang menekuni pekerjaan ini selagi halal juga dan tidak melakukan tindak kriminal. Saya salut untuk ibu-ibu (perempuan) yang bekerja disini karna, dia tidak malu menjadi perempuan yang berusaha mencari nafkah dan saya lihat mereka cukup senang bekerja disini.
2.	Bagaimana pelayanan yang di lakukan para pekerja perempuan di jasa cuci kendaraan?	Alhamdulillah bagusjii pelayanannya
3.	Apakah anda setuju mengenai perempuan tersebut yang bekerja sebagai jasa cuci kendaraan?	Unik, saya setuju-setujujii selagi pelayanan mereka bagus dan jarang tong di lihat perempuan-perempuan yang bekerja sebagai jasa cuci kendaraan.
4.	Apakah perempuan perkerja tersebut menimbulkan permasalahan dalam lingkungan sekitar jasa cuci kendaraan tersebut?	Sejauh ini tidak adaji permasalahan menurut saya.
5.	Menurut pandangan anda alasan mengapa perempuan bekerja sebagai jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar?	Mungkin mereka bekerja karna masalah keuangan mereka saya tidak tau dan mungkin secara umum mereka ingin menambah penghasilan

6.	Apa harapan anda atau sarang mengenai perempuan-perempuan yang bekerja sebagai jasa cuci kendaraan ini?	Semoga perempuan yang bekerja disini bisa memenuhi keuangannya.
----	---	---

Pertanyaan untuk Hj. Isda (masyarakat sekitar)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan anda mengenai perempuan pekerja jasa cuci kendaraan di kecamatan tamalate kota Makassar?	Kesianka lihatki itu perempuan-perempuan yang kerjaki disitu, ka sebenarnya itu perempuan kesian lemah baru kenapana kerjaki di tempat kerjana laki-laki. Tapi maumi diapa kalau keputusanna mereka untuk bekerja disitu.
2.	Bagaimana pelayanan yang di lakukan para pekerja perempuan di jasa cuci kendaraan?	Alhamdulillah sejauh saya pernah mencuci kendaraan saya di sana bersihjii
3.	Apakah anda setuju mengenai perempuan tersebut yang bekerja sebagai jasa cuci kendaraan?	Kalau saya toh sebenarnya kesianka lihat karena sama-samaka perempuan dan bekerja disitu baru itu pekerjaan toh sebenarnya pekerjaan di kerjakan laki-laki bagaimana mi itu kesian hubungan keluarganya terurus atau tidak dan bagaimana mi kodong pandangannya orang luar lihatki perempuan yang bekerja di tempat kerjana laki-laki.
4.	Apakah perempuan perkerja	Sejauh ini tidk adajii dn ain kalau

	tersebut menimbulkan permasalahan dalam lingkungan sekitar jasa cuci kendaraan tersebut?	masyarakat sekitar sini toh paham mii kenapa perempuan-perempuan bekerja disitu.
5.	Menurut pandangan anda alasan mengapa perempuan bekerja sebagai jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar?	Mungkin alasannya karena memenuhi kebutuhan dan pasti diajii mungkin tulang pumggung keluarga.
6.	Apa harapan anda atau sarang mengenai perempuan-perempuan yang bekerja sebagai jasa cuci kendaraan ini?	Semoga perempuan yang bekerja disini bisa memenuhi keuangannya dan di berikan kesehatan dan sehat terus aminn.

Lampiran 3

Tabel Catatan

NO	Hari/ Tanggal	Keterangan
1	26 September 2020	Antar surat penelitian
2	23 Agustus 2021	Melakukan wawancara dengan penanggung jawab jasa cuci kendaraan
3	24 Agustus 2021	Melakukan wawancara dengan perempuan pekerja di jasa cuci kendaraan
4	25 Agustus 2021	Melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar

Lampiran 4

Tabel Informan

NO	Nama Informan	Umur	Pekerjaan	Alamat
1	Rio	35 Tahun	Penanggung jawab	Jl. Abdul kadir (lorong)
2	Intan	37 Tahun	Pekerja	Jl. Manuruki
3	Samsiah	38 Tahun	Pekerja	Jl. Manuruki
4	Jumriah	28 Tahun	pekerja	Jl abdul kadi 04
5	Irsadi	42 Tahun	Wiraswasta	Tanjung bunga
6	Risman	23 Tahun	mahasiswa	Jl. Alauddin
7	Hj. Isda	42 Tahun	IRT	Jl abdul kadir





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Najimah
 Stambuk : 105381111716
 Jurusan : Pendidikan Sosiologi
 Pembimbing : **Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd.**
 Dengan Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Pembimbing I

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jumiat / 04 / 09 / 2020	Kata pria & wanita sudah melupai laki ² & Pr. Kedisipan	
2.	Selasa / 08 / 09 / 2020	pluratin terbahulu relevan (lihat)	
3.	Selasa / 15 / 09 / 2020	pekerjaan sampel, instrumen, dan mtk peng. data & daftar pustaka	
4	Rabu / 16 / 09 / 2020		

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen pembimbing minimal 3 kali



Mengetahui
 Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd
 NBM. 575 474



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Najimah
 Stambuk : 105381111716
 Jurusan : Pendidikan Sosiologi
 Pembimbing : Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd.
 Dengan Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Pembimbing II

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	18 Juli 2020 BAPS I	uraian dengan jelas, rumusan & konsep berdasarkan pada konsep yang digunakan untuk judul & masalah. Rumusan & penyusunan baca jurnal/artikel sesuai dengan judul.	
2.	14 Sept 2020 BAPS II	perbaiki sistematika penulisan, perbaiki teori → Grand theory, perbaiki konsep kerangka teoritis → Middle theory, perbaiki kerangka metodologi.	
3.	Rabu/02-09-2020	Selesai seminar	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen pembimbing minimal 3 kali



Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd
NBM. 575 474



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ⁴⁰¹¹¹ Fax (0411) 860.132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

HALAMAN PENGESAHAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Najimah**
Stambuk : 105381111716
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Dengan Judul : **Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

Makassar, 14 agustus 2020

Disetujui Oleh.

Pembimbing I

Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd.
NIDN: 007105501

Pembimbing II

Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0916068802

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Sosiologi



Drs. H. Nurdin, M.Pd
NBM. 575 474



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax: (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Najimah**
Stambuk : 105381111716
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Dengan Judul : **Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

Setelah di periksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd.
NIDN: 007105501

Pembimbing II


Sam'an Mukramin, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0916068802

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M.Pd
NBM. 575 474



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BERITA ACARA

Pada hari ini jum'at Tanggal 6 Safar Tahun 1442 H bertepatan tanggal 23 Oktober 2020 M bertempat diruang kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEREMPUAN PEKERJA JASA CUCI KENDARAAN DI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR

Dari Mahasiswa :

Nama : Najimah
Stambuk/NIM : 105381111716
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Moderator : Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd
Hasil Seminar : *Lanjut Penelitian*
Alamat/Telp : Jln. Urip Sumohardjo/ 082196037614

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Disetujui:

Moderator : Sam'un Mukramin, S.Pd.,M.Pd

Penanggap I : SYARIFUDDIN, S.PD.M.PD

Penanggap II : DR. FATIMAH AZIS, M.PD

Penanggap III : DRA. HJ. SITTI FATIMAH TOLA, M.SI

Makassar, 23 oktober 2020

Ketua Jurusan

Drs. H. Nurdin, M.Pd
NBM. 575 474



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Najimah

Nim : 105381111716

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEREMPUAN PEKERJA
 JASA CUCI KENDARAAN DI KECAMATAN TAMALATE KOTA
 MAKASSAR

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1.	Moderator Sam'un Mukramin, S.Pd.,M.Pd NIDN: 0916068802		
2.	Penguji Syarifuddin, S.Pd.M.Pd NIDN: 0907098702	Teknik Pengisian Informasi Penelitian Buat instrumen / Daftar Pertanyaan	
3.	Penguji Dr. Fatimah Azis, M.Pd NIDN:	kerangka pikir dibuat berdasarkan skema pikir	
4.	Penguji Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola,M.Si NIDN: 0021125201		

Makassar, 23 oktober 2020
 Ketua Prodi

Drs. H. Nurdin, M.Pd
 NBM. 575 474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

22/05/C.4-VIII/XI/42/2020

20 Rabiul awal 1442 H

1 (satu) Rangkap Proposal

06 November 2020 M

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 3502/FKIP/A.4-II/XI/1442/2020 tanggal 5 Nopember 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NAJIMAH**

No. Stambuk : **10538 1111716**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Sosiologi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

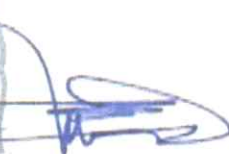

"Persepsi masyarakat terhadap perempuan pekerja jasa cuci kendaraan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Nopember 2020 s/d 7 Januari 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111

Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 13 November 2020

K e p a d a

Yth. CAMAT TAMALATE KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Nomor : 070 / 2226 -II/BKBP/XI/2020
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : **8191/S.01/PTSP/2020**, Tanggal **06 November 2020**. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **NAJIMAH**
NIM / Jurusan : 105381111716 / Pend. Sosiologi
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Alamat : Jl. Sit. Alauddin No. 259, Makassar
Judul : **"PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEREMPUAN PEKERJA JASA CUCI KENDARAAN DI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **13 November 2020 s/d 07 Januari 2021**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini**.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN



Ir. H. JAMAING, M.Sc

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19601231 198003 1 064



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Najimah
 Stambuk : 105381111716
 Jurusan : Pendidikan Sosiologi
 Pembimbing : **Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd..**
 Dengan Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Konsultasi Pembimbing I

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	09/03/2021	- Abstrak Sesuai - Kata penghubung tidak boleh berada di awal bagian - Kurang menggunakan kalimat sama - Tidak perlu jelaskan tyari di akhir karena ada di awal	
2.	Rabu, 17/03/2021	Kesimpulan & Saran sesuai	
3.	21/03/2021	Penyusunan masalah kesimpulan	
4.	27/04/2021	cc	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd.
 NBM: 575 474





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Najimah
 Stamb : 105381111716
 Jurusan : Pendidikan Sosiologi
 Pembimbing : **Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd.**
 Dengan Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa
 Cuci Kendaraan Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Konsultasi Pembimbing II

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Abstrak 28/02/2021	- Abstrak di perbaiki - Lembari Data di perbaiki - Lembari Daftar pustaka - Lembari Daftar isi - Lembari Daftar tabel	
2.	06/03/2021	- Abstrak di perbaiki - Tambahkan data untuk melengkapi	
3.	09/03/2021	- lampirkan pedoman wawancara.	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali

Mengetahui
 Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd.
 NBM: 575 474





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Najimah
Stambuk : 105381111716
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Dengan Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci
Kendaraan Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar


Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan dihadapan.

Makassar, 28 februari 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd.
NIDN: 007105501


Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0916068802

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Sosiologi


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Najimah
Stambuk : 105381111716
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Dengan Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci
Kendaraan Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 februari 2021

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hidayah Quraissy, M.Pd.
NIDN: 007105501

Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0916068802

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Sosiologi

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934

Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474



Najimah 105381111716

by Tahap Tutup .



Submission date: 03-May-2021 07:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 1576197696

Filename: NAJIMAH_105381111716.docx (81.58K)

Word count: 9850

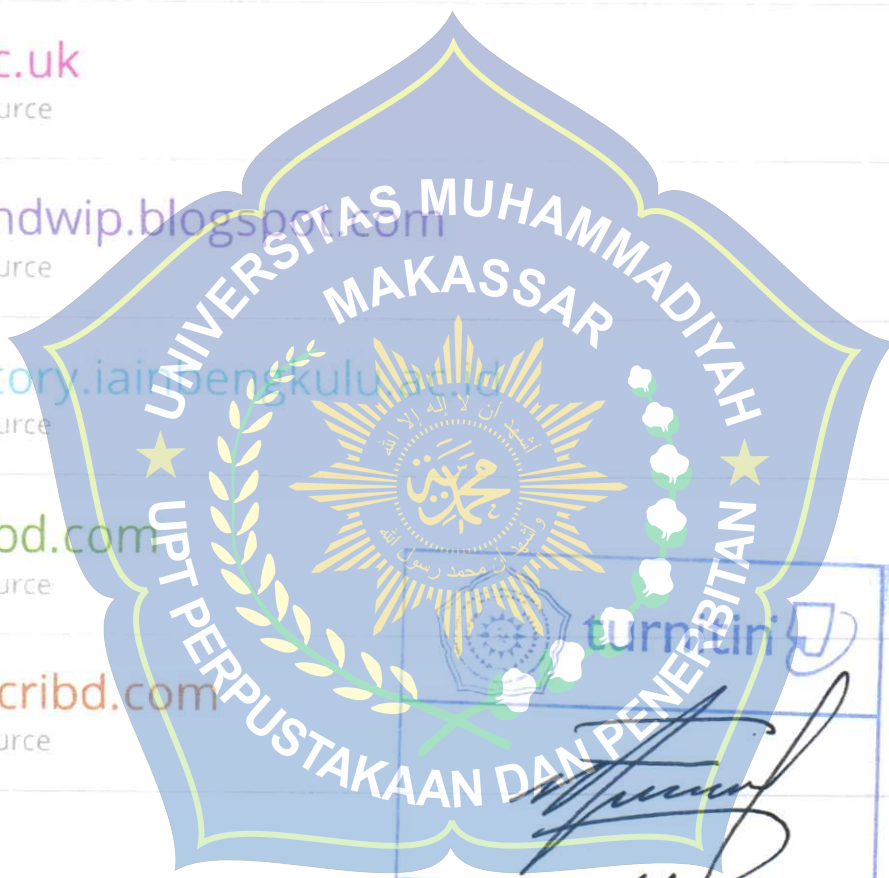
Character count: 65110

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	hikmahdwip.blogspot.com Internet Source	3%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
5	es.scribd.com Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%



Nama Instruktur: *Moh. Fachrudin*

Include quotes

Exclude matches

Include bibliography

RIWAYAT HIDUP



Najimah, Lahir pada tanggal 29 November 1997, di desa Nunukan Utara kecamatan Nunukan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Anak dari pasangan Alm H. Abdul Muih dan Hj. Siti Abe. Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di SD Utama Satu Nunukan tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 02 Nunukan dan tamat pada tahun 2013. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Nunukan Selatan dan tamat pada tahun 2016, dan pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Sosisologi melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Hingga penulis dapat menyelesaikan Studi Strata Satu dengan judul skripsi "Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja Jasa Cuci Kendaraan Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar"